

**PAPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII
MADRASAH TSANAWIYAH JAUHARUL IMAN DESA
SENAUNG KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI



**MUHAMMAD NUR
NIM. 201190263**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII
MADRASAH TSANAWIYAH JAUHARUL IMAN DESA
SENAUNG KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S1)



**MUHAMMAD NUR
NIM. 201190263**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tangga I Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : MUHAMMAD NUR
NIM : 201190263
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Agustus 2023
Pembimbing I



Nasir, S. Ag. M. Fil. I

NIP.197010221998031002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tangga l Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : MUHAMMAD NUR
NIM : 201190263
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Agustus 2023
Pembimbing I


H. Ahmad Fikri, M.Pd
NIP. 198801192023211012



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

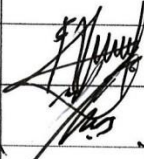
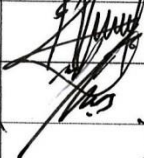
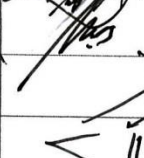

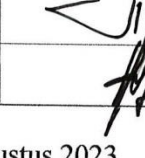
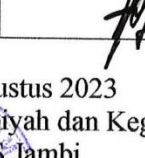
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 895 /D-I/KP.01.2/09 / 2023

Skripsi dengan judul “Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Juli 2023
Jam : 13.00 – 14.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqosah 1 Gedung Baru
Nama : MUHAMMAD NUR
NIM : 201190263
Judul : Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Dr. Drs. H. M. Rafiq, M.Pd (Ketua Sidang)		07-09-2023
2.	Khoirul Anwar, M.Pd (Sekretaris Sidang)		04-09-2023
3.	Habib Muhammad, M.Ag (Penguji I)		28-08-2023
4.	M. Fadly Habibi, M. Pd.I (Penguji II)		23-08-2023
5.	Nasir, S.Ag, M.Fil. I (Pembimbing I)		28-8-2023
6.	H. Ahmad Fikri, M.Pd (Pembimbing II)		28-08-2023

Jambi, Agustus 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi


Dr. H. Fadlilah, M.Pd
NIP. 19670711 1992 03 2004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan Ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Agustus 2023



MUHAMMAD NUR
NIM. 201190263

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Bersyukur kepada Allah SWT dan tak lupa pula mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin kupersembahkan dengan skripsi ini untuk orang-orang tercinta dan tersayang :

1. Ayahanda Sudi Mulyo yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan memberikan dukungan moril dan Ibunda Lesnita yang telah memberikan cinta, kasih dan sayangnya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dengan penuh perjuangan.
2. Serta adik Amanda Diah Aisyah dan Ahmad Basir terima kasih telah membantu dan memberi semangat penulis dalam menyelesaikan tulisan.
3. Serta teman-teman Pendidikan Agama Islam yang sedang berjuang untuk menyelesaikan tugas akhirnya.

Saya persembahkan karya kecil ini, terima kasih atas do'a, dukungan, kebaikan, perhatian dan kebijaksanaan kalian. Terima kasih telah memberi tahu saya cara hidup dengan bekerja keras demi mencapai tujuan. Kalian adalah motivator untuk saya berjuang sampai di titik ini. Tanpa do'a do'a, dukungan, kebaikan, perhatian dan kebijaksanaan yang telah kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini. Semoga apa yang telah saya lalui dan saya capai ini bisa menginspirasi saudara-saudari untuk terus dan lebih baik dalam menuntut ilmu, demi masa depan yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*” (QS. Al-‘Alaq: 1-5)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha ‘Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas iradahnya hingga skripsi ini dapat dirampungkan. Sholawat dan salam atas Nabi SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi Asy’ari, MA., Ph.D Selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd, Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I, Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag, Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si dan Bapak Dr. H.Salahuddin, M.A, M.Si selaku Kaprodi dan Sekprodi pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Nasir, S.Ag, M.Fil.I Selaku dosen Pembimbing I dan Bapak H.Ahmad Fikir, S.Pd.I, M.Pd Selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam atas ilmu dan didikan yang telah bapak ibu berikan.

9. Bapak Kepala sekolah dan para majelis guru MTs Jauharul Iman desa Senaung. Terima kasih telah memberi kemudahan kepada penulis untuk memperoleh data dilapangan.
10. Kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat, dorongan dan juga motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan dan juga sahabat saya yang telah menemani setiap proses perjalanan, membantu dan menjadi partner diskusi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, Agustus 2023

Penulis



MUHAMMAD NUR
NIM. 201190263

ABSTRAK

Nama : MUHAMMAD NUR
Nim : 201190263
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi

Skripsi ini dilatar belakang pada permasalahan mengenai Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi. Dimana masih ada siswa yang belum lancar membaca Al-qur'an. Hal ini karena beberapa kendala dalam mengajarkan Al-Qur'an diantaranya kurangnya minat siswa dalam mempelajari Al-Qur'an, fasilitas belajar kurang mendukung dan alokasi waktu sangat kurang, pengaruh lingkungan dan kurangnya dukungan orangtua. Upaya yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Jauharul Iman meliputi: Upaya pembiasaan dan pendekatan individu. Penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan analisis domain, analisi taksonomi dan analisis kompensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada: (1) Kemampuan Membaca Al-quran di MTs Jauharul Iman ada sekitar 16 orang siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an atau masih terbata-bata dalam mengeja Al-Qur'an dan 10 orang siswa sudah bisa membaca Al-Qur'an (2) faktor pendukung dan penghambat Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an, kurangnya minat siswa, minimnya fasilitas pendukung dan alokasi waktu yang kurang (3) solusi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Bagi Siswa Kelas VII, dengan membiasakan siswa sebelum masuk waktu belajar di haruskan untuk membaca al-qur'an terlebih dahulu.

Kata Kunci : Kemampuan, Membaca Al-qur'an

ABSTRACT

Nama : MUHAMMAD NUR
Nim : 201190263
Dapartement : Islamic Religious Education
Title : *Efforts of Al-Qur'an Hadith Teachers in Improving Al-Qur'an Reading Ability Students Class VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Senaung Village, Muaro Jambi Regency*

The background of this thesis is the problem regarding the Efforts of the Al-Qur'an Hadith Teacher in Improving the Ability to Read the Qur'an for Students at Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman, Senaung Village, Muaro Jambi Regency. Where there are still students who are not fluent in reading the Qur'an. This is due to several obstacles in teaching the Al-Qur'an including the lack of students' interest in learning the Qur'an, learning facilities are less supportive and time allocation is very lacking, environmental influences and lack of parental support. Efforts used by Al-Qur'an Hadith teachers in improving students' Al-Qur'an reading skills at MTs Jauharul Iman include: Habituation efforts and individual approaches. The author in this study used qualitative research. The types of data used in this study included primary data and secondary data. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The collected data were then processed using domain analysis, taxonomic analysis and compensatory analysis. The results showed that there were: (1) The ability to read the Koran at MTs Jauharul Iman there were around 16 students who could not read the Koran or were still stammering in spelling the Koran and 10 students were able Al-Qur'an reading (2) supporting and inhibiting factors for Al-Qur'an Hadith Teacher Efforts in Improving Al-Qur'an Reading Ability, lack of student interest, lack of supporting facilities and insufficient time allocation (3) Al-Qur'an Teacher's solution Qur'an Hadith in Improving Al-Qur'an Reading Ability for Class VII Students, by familiarizing students before entering study time they are required to read the Qur'an first.

Keywords: *ability, reading the Qur'an*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Upaya.....	6
B. Pengertian Guru	7
C. Pengertian Al-Qur'an Hadist.....	11
D. Pengertian Meningkatkan	12
E. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist.....	12
F. Kemampuan Membaca Al- Qur'an.....	15
G. Studi Relevan.....	25
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	32
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	33

D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Uji Keterpercayaan Data.....	38
G. Jadwal Penelitian.....	39

BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Umum	
A. Letak Geografis.....	40
B. Sejarah Berdirinya Sekolah	41
C. Visi Misi Sekolah	42
D. Struktur Organisasi.....	43
E. Jumlah Guru	45
F. Jumlah Siswa	46
G. Sarana dan Prasarana	47
2. Temuan Khusus dan Pembahasan	
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs	51
B. Faktor Pendukung dan penghambat.....	53
C. Upaya Guru Al-Qur'an Hadis.....	59

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran saran.....	66
C. Kata Penutup.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	39
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	40
Tabel. 4.2 Struktur Organisasi sekolah.....	43
Tabel 4.3 Jumlah Guru	44
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik	45
Tabel 4.5 Sarana Dan Prasaran	46

DAFTAR GAMBAR

1. Peta Letak Geografis Sekolah	46
2. Struktur Organisasi Sekolah	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data	
Lampiran 2 Key Informan.....	
Lampiran 3 Dokumentasi	
Lampiran 4 Foto Hasil Wawancara.....	
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Pembimbing 1	
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Pembimbing 2.....	
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam telah mengajarkan dan menganjurkan kepada seluruh umat Islam di belahan dunia manapun untuk menjadikan Alquran sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan. Mempelajari Alquran tidak lepas dari membaca, mengkaji, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Perintah membaca dan memahami Alquran adalah keharusan bagi umat Islam, hal ini menjadikan kita sebagai manusia agar senantiasa belajar dan mengajarkan bagaimana cara membaca Alquran dengan baik dan benar, selain itu dengan membacanya juga termasuk ibadah, membuat hati lapang dan tenang, oleh karena itu salah satu program yang biasa diikuti oleh masyarakat beragama Islam untuk mempelajari Alquran yaitu program baca Alquran.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap. Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksana tujuan pembelajaran. Pembelajar bukan sekedar transfer ilmu dari guru kepada siswa, melainkan suatu proses kegiatan, yaitu terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa. (Asep dan Haris, ,2013:11) sama halnya dengan belajar Al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat muslim yang diturunkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana firman Allah dalam kitab suci Al-Qur'an terdapat pada surah Al-Fatiir ayat ke 29 sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ
سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ : سورة الفاطر (٢٩)

Artinya : *“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anuge- rahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.” (QS, Al-Fatiir : 29)*

Ayat ini memberi pemahaman bahwa membaca Al-Qur'an memberikan pengaruh dalam kehidupan. Orang yang membaca Al-Qur'an dengan sempurna akan merasakan kelapangan dan mendapatkan kebaikan di dunia maupun di akhirat.

Kemampuan membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an adalah merupakan dasar bagi peserta siswa untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an sehingga peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan vital. Tujuannya agar ketika santri setelah lulus dari pondok pesantren bisa mengembangkan ilmu pengetahuan agama termasuk mengajar Al-Qur'an.

Disamping itu, masih berbicara tentang betapa pentingnya umat Islam agar mau membaca telah tercermin dari sikap baginda Rasulullah SAW terhadap para tawanan perang badar yakni sebagai tebusan mereka agar terbebas dari tawanan, mereka yang mampu membaca dan menulis diharuskan mengajari umat Islam tentang pelajaran – pelajaran membaca dan menulis. Dengan demikian jelaslah bahwa kita sebagai umat manusia beragama dituntut agar mampu membaca dan menulis dengan benar, maka mutlak harus belajar sampai mampu atau terampil agar tidak terjadi kesalahan persepsi terhadap apa yang dibaca tersebut. Jadi yang dimaksud dengan kemampuan membaca disini adalah kemampuan siswa untuk membaca atau mengucapkan huruf – huruf hijaiyah dan rangkaian huruf – huruf dalam Alquran.

Apabila seseorang mempunyai tingkat membaca Al-Qur'an yang fasih dan lancar, maka akan berpengaruh besar terhadap kemampuannya dalam memahami dalil-dalil yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadits yang terdapat dalam suatu mata pelajaran. Dengan kata lain, jika seseorang memiliki kemampuan membaca Al-qur'an yang baik, maka berkecenderungan mendapatkan prestasi belajar yang baik pula.

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan sehingga harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Guru harus mendorong para peserta didik untuk menggali ilmu pengetahuan dalam berbagai aspek termasuk juga guru Al-Quran Hadis

dituntut agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca alquran karena hal itu merupakan modal utama dalam proses belajar mengajar di Mts. Dengan kata lain, kemampuan membaca alquran merupakan persyaratan utama dan merupakan kebutuhan pokok bagi seorang untuk mencapai keberhasilan. Karena dengan membaca alquran seseorang dapat dengan mudah untuk mengkaji berbagai ilmu pengetahuan yang ada di dalamnya.

Upaya Guru Al-Qur'an Hadits yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi selain pengembangan metode cara membaca al'Qur'an dengan metode cepat seperti menggunakan IQRO', upaya lain yang tidak kalah penting yaitu melalui perbaikan proses kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan inti dalam kegiatan pendidikan karena hal itu dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan penulis pada tanggal 02 November 2022 di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi : di kelas VII dengan jumlah siswa 26 orang ditemukan 16 orang siswa kurang lancar membaca Al-Qur'an atau masih terbata-bata dalam mengeja huruf Al-Qur'an, dan 10 orang diantaranya sudah bisa membaca Al-Qur'an. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.”**

B. Fokus Masalah

Agar hasil penelitian ini lebih jelas dan terfokus maka disini penulis memfokuskan pada Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an khusus Kelas VII dengan jumlah siswa 26 orang, pada permasalahan Tajwid dalam membaca AL-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an di Kelas VII?
3. Bagaimana solusi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Bagi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah tersebut, maka tujuan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi
- b. Untuk mendeskripsikan pendukung dan penghambat Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.
- c. Untuk mendeskripsikan solusi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Bagi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Kegunaan Penelitian

Dari penulisan di atas, maka hasil penelitian akan memiliki kegunaan bagi penulis maupun pembaca. Adapun kegunaan penelitian tersebut sebagai berikut:

- a. Kegunaan teoritis. Secara teoritis kegunaan penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu pendidikan.
- b. Kegunaan praktis. Secara praktis kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada Guru mengenai media pembelajaran secara online.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai bahan acuan, referensi dan perbandingan untuk penelitian sejenisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORITIK

1. Pengertian Upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diungkapkan bahwa kata upaya adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan suatu maksud. Maksudnya dari kata upaya memiliki makna usaha untuk melakukan suatu pekerjaan dalam mencapai tujuan tertentu. Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar untuk mencari maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan seterusnya dalam melakukan suatu pekerjaan. Upaya juga dapat diartikan sebagai usaha yaitu suatu tindakan yang sengaja dengan maksud tertentu dalam hal ini tindakan dilakukan oleh suatu objek seperti orang. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa upaya adalah usaha seseorang dalam melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan atau cita-cita yang diinginkan. (Suliyah, 2017:8)

Martinis Yamin dan Maisyah, dalam bukunya Standar Kerja Guru (2010) mengatakan bahwa upaya adalah kemampuan seseorang untuk berbuat semua kegiatan dan intinya kemampuan tersebut akan mencakup dari faktor yaitu kemampuan berfikir dan kemampuan berbuat.

Dari definisi diatas dapatlah diketahui bahwa upaya adalah suatu hal yang dapat diperbuat oleh seseorang dengan cara belajar dan akan memungkinkannya berbuat. Tanpa adanya upaya maka seseorang tidak akan mampu berbuat sesuatu, dengan demikian upaya sangatlah penting bagi seseorang untuk berbuat sesuatu kepada apa yang memungkinkannya untuk berbuat. Upaya juga dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu maksud dan tujuan tertentu yang telah direncanakan, seperti konsep ataupun materi yang akan disampaikan kepada seseorang ataupun lebih, agar bisa dicerna ataupun diserap dan dapat dipahami suatu maksud tersebut. (Akbar Ardiansyah, 2018:10)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Pengertian Guru

Guru merupakan panutan bagi murid-muridnya sehingga setiap perkataan selalu dituruti dan setiap perilaku dan perbuatannya menjadi teladan bagi murid-muridnya. Guru dalam pengertian yang sederhana ialah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat merupakan orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, bisa juga di mesjid, musholla, rumah, dan sebagainya (Djamarah, 2010:31). Islam menyebutkan guru sebagai ustadz, mu^ualim, murabbiy, mursyid, mudarris, dan mu^uaddub, yaitu orang yang memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak peserta didik agar menjadi orang yang berkepribadian baik. (Muhaimin, 2015:44- 47)

Pendidik atau guru mempunyai dua pengertian, arti yang luas dan arti yang sempit. Pendidik dalam arti yang luas adalah semua orang yang berkewajiban membina anak-anak. Secara alamiah semua anak, sebelum mereka dewasa menerima pembinaan dari orang – orang dewasa agar mereka dapat berkembang dan bertumbuh secara wajar. Sebab secara alamiah juga anak manusia membutuhkan pembimbingan seperti itu karena ia dibekali insting sedikit sekali untuk mempertahankan hidupnya.

Keberadaan guru dalam suatu Negara sangatlah penting, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang untuk maju dan telebih bagi keberlangsungan hidup bangsa di tengah-tengah lintasan perjalanan zaman dengan teknologi yang kian canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai yang cenderung memberi nuansa kepada kehidupan yang menuntut ilmu dan seni dalam kadar dinamik untuk dapat mengadaptasikan diri. Semakin tepat peran dan fungsi guru dalam menjalankan tugasnya, semakin terjamin, tercipta dan terbinanya kesiapan dan keandalan seseorang sebagai manusia pembangunan. Dengan kata lain, potret wajah suatu bangsa di masa depan tercermin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dari potret guru masa kini, dan gerak maju dinamika kehidupan akan berbanding lurus dengan citra para guru di tengah-tengah masyarakat.

a. Peran Guru

1) Guru Sebagai Pengajar

Guru bertugas memberikan pengajaran di dalam sekolah (kelas). Ia menyampaikan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan itu. Selain dari itu ia juga berusaha agar terjadi perubahan sikap, keterampilan, kebiasaan, hubungan sosial, apresiasi, dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikannya.

1) Guru Sebagai Pembimbing

Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal dirinya sendiri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Murid-murid membutuhkan bantuan guru dalam hal mengatasi kesulitan-kesulitan pribadi, kesulitan pendidikan, kesulitan memilih pekerjaan, kesulitan dalam hubungan sosial, dan interpersonal. Karena itu setiap guru perlu memahami dengan baik tentang teknik bimbingan kelompok, penyuluhan individual, teknik mengumpulkan keterangan, teknik evaluasi, statistik penelitian, psikologi keperibadian, dan psikologi belajar.

2) Guru Sebagai Pemimpin

Sekolah dan kelas adalah suatu organisasi, di mana murid adalah sebagai pemimpinnya. Guru berkewajiban mengadakan supervis atas kegiatan belajar murid, membuat rencana pengajaran bagi kelasnya, mengadakan manajemen belajar sebaik-baiknya, melakukan manajemen kelas, mengatur disiplin kelas secara demokratis. Dengan kegiatan manajemen ini guru ingin menciptakan lingkungan belajar yang serasi, menyenangkan, dan merangsang dorongan belajar para anggota kelas.

3) Guru Sebagai Ilmuan

Guru dipandang sebagai orang yang paling berpengetahuan. Dia bukan saja berkewajiban menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya kepada murid, tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus menerus memupuk pengetahuan yang telah dimilikinya.

4) Guru Sebagai Pribadi

Sebagai pribadi setiap guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh murid-muridnya, oleh orang tua, dan oleh masyarakat. Sifat-sifat itu sangat diperlukan agar ia dapat melaksanakan pengajaran secara efektif. Karena itu guru wajib berusaha memupuk sifat-sifat pribadinya sendiri (*Intern*) dan mengembangkan sifat-sifat pribadi yang disenangi oleh pihak luar (*ekstern*).

5) Guru Sebagai Penghubung

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menghubungkan sekolah dan masyarakat, antara lain public relation, bulletin, pameran, pertemuan-pertemuan berkala, kunjungan ke masyarakat, dan sebagainya. Karena itu keterampilan guru dalam tugas-tugas ini senantiasa perlu dikembangkan.

6) Guru sebagai pembaharu

Guru memegang peranan sebagai pembaharu, oleh karena melalui kegiatan guru penyampaian ilmu dan teknologi, contoh-contoh yang baik dan lain-lain maka akan menanamkan jiwa pembaharuan di kalangan murid. Karena sekolah dalam hal ini bertindak sebagai *agent-modernization* maka guru harus senantiasa mengikuti usaha-usaha pembaharuan di segala bidang dan menyampaikan kepada masyarakat dalam batas-batas kemampuan dan aspirasi masyarakat itu. Hubungan dua arah harus diciptakan oleh guru sedemikian rupa, sehingga usaha pembaharuan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

disodorkan kepada masyarakat dapat diterima secara tepat dan dilaksanakan oleh masyarakat secara baik.

7) Guru sebagai pembangun

Guru baik secara pribadi maupun sebagai guru professional dapat menggunakan setiap kesempatan yang ada untuk membantu berhasilnya rencana pembangunan masyarakat, seperti: kegiatan keluarga berencana, bimas, koperasi, pembangunan jalan-jalan, dan sebagainya. Partisipasinya di dalam masyarakat akan turut mendorong masyarakat lebih bergairah untuk membangun. Dan di pihak lain akan lebih mengembangkan kualifikasinya sebagai guru.

(Hamalik, 2012 : 124)

b. Sifat-sifat Guru

Para penulis muslim ternyata membicarakan panjang lebar sifat pendidik dan guru. Biasanya, mereka membicarakannya bersama – sama atau bercampur dengan tegas antara tugas. Memang harus diakui sulit untuk membedakan dengan tegas antara tugas, syarat, dan sifat guru dalam keterangan ini “syarat” diartikan sifat guru yang pokok yang dapat dibuktikan secara empiris tatkala menerima tenaga guru. Jadi syarat guru yang dimaksud disini adalah syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi guru. Adapun “sifat” yang dimaksud dalam karangan ini ialah pelengkap syarat tersebut, dapat juga dikatakan syarat adalah sifat minimal yang harus dipenuhi guru, sedangkan sifat adalah pelengkap syarat sehingga guru tersebut dikatakan memenuhi syarat maksimal.

Menurut Al-Ghazali seorang yang memiliki akal sempurna dan akhlak yang terpuji baru boleh menjadi guru. Selain itu, guru juga harus didukung dengan sifat-sifat khusus.

Sifat-sifat khusus yang harus dimiliki guru menurut Al-Ghazali adalah sebagai berikut:

- 1) Rasa kasih sayang dan simpatik.
- 2) Tulus ikhlas.

- 3) Jujur dan terpercaya.
- 4) Lemah lembut dalam memberi nasihat.
- 5) Berlapang dada.
- 6) Memperlihatkan perbedaan individu.
- 7) Mengajar tuntas (tidak pelit terhadap ilmu).
- 8) Memiliki idealisme. (Barnawi dan Arifin , 2016 : 93)

3. Pengertian Al-Quran Hadits.

Secara bahasa, kata alquran berarti “bacaan” atau “kumpulan”. alquran bukan sekedar bacaan, tetapi juga bahan kajian dan penelitian. Para ahli Ushul Fiqih menetapkan bahwa alquran adalah nama bagi keseluruhan alquran dan nama bagi suku-sukunya. Alquran diturunkan kedunia sebelum kemampuan manusia lengkap dengan pemikirannya, karena risalah nabi Muhammad saw adalah tahap memenuhi segala kebutuhan manusia. Setelah manusia itu sendiri mencapai tahap kepintaran dan pertumbuhan akalunya yang begitu sempurna, maka setiap kali ayat alquran turun, Rasulullah saw memanggil para sahabat pencatat wahyu memerintahkan agar wahyu mereka menuliskannya serta memberikan petunjuk letak urutan ayat itu serta tata cara penulisannya. (Ali Aziz, 2018:1)

Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menerapkan tema tentang manusia dan tanggung jawab serta fungsinya di muka bumi. Secara substansial mata pelajaran al-qur'an hadist memiliki kontribusi fundamental dalam rangka mempelajari dan mempraktikkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber utama ajaran agama Islam.

Dewasa ini banyak generasi ditengah masyarakat yang sulit mempelajari al-qur'an dan hadist. Pemandangan lain yang cukup memperhatikan adalah menurunnya kecintaan generasi saat ini terhadap Al-Qur'an dan Hadits. Untuk itu, demi mewujudkan pendidikan yang lebih unggul dibidang keagamaan, tentunya pemerintah menjadikan al-qur'an hadist sebagai mata pelajaran disekolah-sekolah islam di

Indonesia. Dengan di kelola oleh kementrian agama yang membawahi sekolah-sekolah islam di Indonesuia negeri maupun swasta dengan kurikulum yang sama-sama mengembakan ajaran islam. Al-Qur'an Hadist selain di pelajari di madrasah Tsanawiyah, Al-Qur'an Hadist juga di pelajari di madrasah tingkat lanjutan yaitu Madrasah Aliyah.

4. Pengertian Meningkatkan

Menurut Adi. S (2016) peningkatan atau meningkatkan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Peningkatan adalah usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yang baik. Perencanaan dan eksekusi harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan.

5. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Mempelajari Al-Qur'an Hadits bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam hal mempelajari Al-Qur'an.

Pengajaran merupakan transformasi ilmu pengetahuan dari seorang atau sekelompok orang kepada orang lain. Pengajaran sebagai suatu proses transformasi harus memperhatikan beberapa faktor yang ada dalam proses itu sendiri, agar proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan bisa terlaksana dengan baik dan memiliki dasar pijak yang jelas sehingga keberhasilan suatu pengajaran dapat tercapai. Tujuan pengajaran Pendidikan Agama Islam adalah untuk pembelajaran Alquran hadis di MTs bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari Alquran dan Hadis serta menanamkan pengertian, pemahaman,

penghayatan isi kandungan ayat – ayat Alquran dan Hadis untuk mendorong, membina, dan membimbing akhlak dan perilaku siswa agar berpedoman pada isi kandungan ayat – ayat Alquran dan Hadis.

Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran islam sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Dalam materi Al-Qur'an Hadits mendorong tumbuhnya kajian tentang pengembangan bahasa Arab. (Purniadi dan Idawati,2017:109)

Adapun tujuan mempelajari Al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut :

- a) Menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits
- b) Mendorong, membimbing dan membina kemampuan peserta didik sehingga menumbuhkan kegemaran untuk membaca Al-Qur'an dan Hadits.
- c) Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits dalam perilaku peserta didik sehari-hari
- d) Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang setingkat lebih tinggi (MTs/MA).

(Rahmi, 2019:3)

Adapun ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah secara garis besar meliputi :

- a) Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid
- b) Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahman, interpretasi ayat, dan Hadits dalam memperkaya khazanah intelektual



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c) Menerapkan isi kandungan ayat/hadits yang merupakan unsur pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. (Rahmi, 2019:18)

6. Kemampuan Membaca Al- Qur'an

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, sehingga menjadi kata benda abstrak “kemampuan” yang mempunyai arti kesanggupan atau kecakapan. Adapun yang dimaksud dengan “kemampuan” dalam tulisan ini adalah kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan keterampilan membaca Alquran dengan baik, lancar dan benar.

Sedangkan membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis. Membaca dapat pula diartikan sebagai suatu metode yang digunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri dan kadang – kadang dengan orang lain yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambing – lambing tertulis. Membaca juga berarti sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam bacaan, melihat pikiran yang terkandung didalam kata yang tertulis.

Dari pengertian membaca Al-Qur'an diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an adalah suatu perbuatan atau kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh kesan dan pesan dari sebuah ajaran ilahi dan sudah berbentuk kitab yang merupakan ibadah bagi orang yang membacanya, karena merupakan kalamullah yang diturunkan kepada Rasul-Nya yaitu Muhammad SAW dan sebagai pedoman serta petunjuk bagi manusia kepada jalan yang lurus yaitu jalan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Semua peradaban yang berhasil dan bertahan lama bahkan dapat berkembang dengan segala kualitasnya, justru dimulai dari suatu bacaan yang bersumber dari sesuatu yang bersurat (kitab) dan bersifat (alam semesta), atau dikenal dengan syarat *kauniyah* dan ayat *qauliyah*. Pengetahuan dan peradaban yang dirancang oleh Al-Qur'an adalah

pengetahuan yang bersifat terpadu atau terintegrasi antara akal dan qalbu. Karena itu dengan adanya firman-firman Allah SWT mereka diarahkan dan diharapkan dapat kembali menduduki posisinya dengan benar dan sesuai kembali dan tujuan untuk turunkan di muka bumi.

Tujuan pokoknya diturunkannya Al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab adalah :

- 1) Petunjuk akidah dan kepercayaan yang harus dianut oleh manusia yang tersimpul dalam keimanan akan keEsaan Tuhan dan kepercayaan akan kepastian hari pembalasan.
- 2) Petunjuk mengenai akhlak yang murni dengan jalan menerangkan norma-norma diikuti oleh manusia dalam kehidupannya secara individuak atau kolektif.
- 3) Petunjuk mengenai syariat dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya

Sedangkan tujuan dari membaca Al-Qur'an secara umum pada dasarnya adalah agar pembaca mampu mengenal, membaca dan menulis huruf, kata serta kalimat dan potongan-potongan ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Membaca dalam suatu pendidikan merupakan fokus mendasar dan menentukan. Maka dapat disimpulkan tujuan dari membaca Al-Qur'an yaitu:

- 1) Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar
- 2) Peserta didik senang dan membiasakan diri membaca Al-Qur'an
- 3) Peserta didik mengetahui ilmu tajwid
- 4) Peserta didik termotivasi untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an
- 5) Mengembangkan bakat dan minat dalam bertilawah Al-Qur'an
- 6) Meningkatkan perasaan beragama peserta didik sehingga nantinya mengambil pelajaran dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an
- 7) Mendekatkan diri kepada Allah SWT.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Adab atau Etika Dalam Membaca Al-Qur'an

Ketika membaca Al-Qur'an, setiap muslim sangat perlu memperhatikan adab atau etika untuk mendapatkan kesempurnaan pahala dalam membacanya.

- 1) Membacanya dalam keadaan sempurna, suci dari hadits dan najis, menutup aurat dengan pakaian yang sopan, dan dengan posisi duduk yang santun dan tenang. Dianjurkan agar membersihkan mulut dengan bersiwak (sikat gigi) sebelum membaca, serta menghadap kiblat.
- 2) Membacanya perlahan dengan (tartil) dan tidak tergesa-gesa agar dapat menghayati ayat yang dibaca.
- 3) Memperhatikan bacaan dengan memahami ilmu tajwidnya
- 4) Membaca Al-Qur'an dengan isti'adzah atau ta'awudz
- 5) Membaca Al-Qur'an dengan berusaha mengetahui artinya dan memahami intisari dari ayat yang di baca dengan beberapa kandungan ilmu dan hikmah yang ada di dalamnya.
- 6) Membaca Al-Qur'an dengan tidak mengganggu orang yang sedang shalat dan tidak perlu membacanya dengan suara keras
- 7) Membaca dengan saling bergantian, membaca Al-Qur'an boleh dilakukan secara bergantian dan yang mendengarnya haruslah dengan khushyuk dan tenang.
- 8) Berhenti untuk berdoa ketika membaca ayat rahmat dan ayat adzab
- 9) Membaca Al-Qur'an secara khushyuk dengan menangis sedih dan terharu karena sentuhan pengaruh ayat dibaca yang meyentuh jiwa dan perasaan
- 10) Melakukan sujud tilawah pada saat selesai membaca ayat sajadah, pada setiap waktu, baik siang ataupun malam, jika pembacaanya belum batal wudhu
- 11) Suara tidak terlalu keras dan tidak terlalu pelan, terutama pada saat menjadi imam shalat.
- 12) Memperbanyak membaca Al-Qur'an dan mengkhatamkannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 13) Membiasakan membaca Al-Qur'an pada malam hari dengan harapan akan lebih khusyuk.
- 14) Berdoa setelah membaca Al-Qur'an
- 15) Berbuat sesuai dengan Al-Qur'an

b. Problematika dalam Membaca Al-Qur'an

Penyebab kesulitan membaca Al-Qur'an dalam bahan penelitian yang dimaksud disini sebagai bentuk problematika yang sering dihadapi oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an. Pengetahuan yang diberikan kepada anak didik melalui proses pendidikan disuatu lembaga tidak mudah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang dimaksud, hal ini disebabkan banyaknya perbedaan potensi yang dibawa anak didik.

Ada beberapa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an yang sering ditemui dalam pengajaran Al-Qur'an bagi siswa antara lain :

- 1) Siswa sulit membedakan bacaan Alif sampai Ya' dengan benar sesuai dengan makhraj dan sifatnya.
- 2) Siswa tidak dapat membaca dengan lancar kalimat yang terdiri dari dua suku kata atau lebih.
- 3) Siswa belum mengerti dengan jelas tentang hukum-hukum bacaan (tajwid).

Dalam pengajaran membaca Al-Qur'an pada siswa ada beberapa hal kesulitan yang sering dialami oleh siswa. Maka biasanya belum menguasai atau sulit membedakan huruf hijaiyah antara yang satu dengan yang lain, dan juga belum bisa membaca kalimat yang lebih dari dua suku kata atau lebih. Guru berperan penting dalam mengatasi masalah-masalah tersebut dengan menggunakan beberapa strategi dan metode.

c. Faktor-faktor Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Menurut Jalaluddin (2008:187) kesulitan membaca Al-Qur'an memiliki empat faktor, diantaranya sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Orientasi Cara Berfikir

Pengaruh modernisasi banyak mempengaruhi pemikiran orang. Kemajuan teknologi dengan segala hasil yang disumbangkan bagi hidup manusia, dapat mengalihkan perhatian untuk hidup lebih erat kepada alam kebendaan. Hal ini mendorong mereka untuk menuntut ilmu yang diperkiranakan dapat membantu ke arah pemikiran praktis dan dapat menunjang prestise kehidupan duniawi. Maka tidak heran kalau pengetahuan tentang Al-Qur'an dan cara membacanya kalah bersaing dengan kepentingan hidup yang lain sehingga hampir diabaikan.

2. Kesempatan dan tenaga

Arah berpikir yang material telah mendudukkan status wajib belajar Al-Qur'an ke proporsi yang lebih kecil. Pengaruh ini telah menimbulkan gejala baru, yaitu belajar Al-Qur'an secara sambilan. Akibatnya, terjadi kelangkaan penyediaan kesempatan dan kelangkaan tenaga. Waktu yang digunakan untuk belajar Al-Qur'an lebih sedikit dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk menuntut pengetahuan lain. Akhirnya tenaga pengajar yang tersedia tidak sempat berkembang seimbang dengan kebutuhan.

3. Metode

Perkembangan teknologi telah merubah kecenderungan masyarakat untuk menuntut pengetahuan secara lebih mudah dan lebih cepat, yaitu dengan memanfaatkan jasa teknologi untuk media pendidikan baik media-visual, audio-visual atau komputer dengan cara yang semakin tepat guna. Khusus untuk pendidikan Al-Qur'an cara ini masih langka dan mahal metode lama dengan beberapa seginya mungkin sudah kurang serasi dengan keinginan yang tepat guna ini. Akibatnya metode dengan demikian berangsur kurang diminati. Akhirnya minat untuk mempelajari Al-Qur'an kian menyusut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Aksara

Kitab suci Al-Qur'an ditulis dengan aksara dan bahasa Arab. Faktor ini menyulitkan bagi mereka yang berpendidikan non pesantren/madrasah karena pengetahuan itu tidak dikembangkan secara khusus di sekolah umum. Akibatnya pelajar yang berpendidikan umum sebagian besar buta aksara kitab sucinya.

d. Kesulitan-kesulitan dalam Membaca Al-Qur'an

Menurut Rozali Abdullah (2012:83) dalam membac Al-Qur'an terdapat metode belajar yang sangat variatif, karena belajar Al-Qur'an bukan hanya sekedar mengenalkan huruf-huruf Arab beserta *syakal* yang menyertainya, akan tetapi harus juga mengenalkan segala aspek yang terkait dengannya seperti, *makharijul huruf*, *ilmu tajwid* dan bagian-bagiannya. Dengan demikian, Al-Qur'an dapat dibaca sebagaimana mestinya. Hal inilah yang sering dianggap sulit oleh siswa untuk memahami cara belajar membaca Al-Qur'an agar lebih baik. Macam-macam kesulitan yang sering kita jumpai dalam membaca Al-Qur'an diantaranya, sebagai berikut :

1. Melafalkan Huruf-huruf Hijaiyah (*Makharijul Huruf*)

Mengenal huruf hijaiyah adalah langkah awal bagi siapa saja sebelum membaca Al-Qur'an dengan baik, demikian juga dengan siswa. Oleh karena itu bila belum mengenal dengan baik huruf-huruf aksara Al-Qur'an maka untuk melafalkan akan terasa sulit.

2. Penguasaan Ilmu Tajwid

Kaidah ilmu tajwid merupakan hal penting bagi siapapun yang membaca Al-Qur'an. Tajwid sebagai suatu disiplin ilmu mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus dipedomani dalam mengucapkan huruf-huruf dari makhrajnya. Disamping itu harus pula diperhatikan hubungan setiap huruf dengan yang sebelum dan sesudahnya dalam cara pengucapannya. Oleh karena itu tidak dapat diperoleh hanya sekedar dipelajari namun harus

melalui latihan, praktek dan menirukan orang yang baik bacaanya (Khuzwain, 2007:93).

Atas dasar itu perlunya membaca Al-Qur'an secara bertajwid, anak (siswa) hendaknya diajarkan ilmu tajwid. Karena dalam ilmu tajwid diajarkan bagaimana cara melafalkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkai dengan huruf lain, melatih lidah mengeluarkan huruf dari makhrajnya, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan pendek, cara mengulang bunyi huruf dengan menggabungkan (idghom) berat atau ringan, bedesis atau tidak, mempelajari tanda-tanda berhenti dalam bacaan dan sebagainya (Mimbarul, 2002:33)

3. Kelancaran Bacaan

Kurangnya kemampuan siswa baik dalam menlafalkan huruf hijaiyah (makharijul huruf) maupun kaidah ilmu tajwid dapat menyebabkan pengucapan atau bacaannya terbata-bata. Hal ini disebabkan kurangnya latihan anak (siswa) dalam membaca Al-Qur'annya masih kurang lancar. Membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca bahan bacaan lainnya karena Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT. Oleh karena itu, membacanya mempunyai etika zahir, yaitu membacanya dengan tartil. Maka tartil adalah dengan perlahan-lahan sambil memperhatikan huruf dan barisnya.

e. Metode Belajar Membaca Al-Qur'an

Tujuan dalam pembelajaran merupakan arah yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Pada hakikatnya, tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah mengarahkan dan membuat perubahan tingkah laku pada diri peserta didik baik aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai apabila salah satu komponen tidak dilibatkan dalam pembelajaran. Komponen tersebut adalah metode pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan adanya metode, peserta didik dapat dihubungkan dengan bahan atau sumber ajar.

Keberhasilan suatu program, terutama pengajaran dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari pemilihan metode. Pada saat ini begitu banyaknya metode belajar membaca Al-Qur'an yang digunakan, yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Diantaranya yaitu :

1) Metode Al-Baghdady

Metode Al-Baghdady berasal dari Baghdad Irak. Metode Al-Baghdady adalah metode tersusun (*tarkibiyah*), maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan metode *alif, ba', ta'*. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan metode yang pertama berkembang di Indonesia.

Cara pembelajaran metode ini adalah :

- a) Hafalan
- b) Eja
- c) Modul
- d) Tidak variatif
- e) Pemberian contoh yang absolute (Muhammadi,2018:99)

2) Metode Iqro'

Metode Iqro' merupakan Cara cepat membaca Al-Qur'an yang terdiri dari enam jilid, disusun secara praktis dan sistematis, sehingga memudahkan bagi setiap orang yang belajar dan mengajarkan membaca Al-Qur'an dalam waktu relatif singkat. (As'ad Humam, 2014,2)

Metode ini disusun oleh Kyai Haji (KH.) As'ad Humam dari Yogyakarta yang menurut pengakuannya telah meneliti metode tersebut sejak tahun 50-an. Dengan metode Iqro' belajar hanya dalam waktu enam bulan sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Selanjutnya metode ini berkembang pesat

dengan dicanangkannya Taman Kanan-kanak (TK) Al-Qur'an menjadi program nasional pada Munas (Musyawarah nasional) V BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia) 27-30 Juni 1989 di Surabaya.

Metode Iqro' dikembangkan bersama Tim Tadarus Angkatan Muda Masjid dan Musholla (AMM) Kotagede Yogyakarta. Dalam metode ini cara membaca huruf-huruf *hijaiyyah* telah dimodifikasi yaitu dengan mencari padanan huruf-huruf latin. Misalnya diajarkan tanda baca fathah= a, kasrah= i, dommah= u, fathah tanwin= an, kasrah tanwin= in, dommah tanwin= un

3) Metode Qiroati

Metode Qiroati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaisah ilmu tajwid. Adapun dalam pembelajarannya metode Qiroaty, guru tidak perlu memberi tuntunan membaca, namun langsung saja dengan bacaan yang pendek.

4) Metode al-Barqy

Ditemukan oleh Muhadjir Sulthan. Seorang dosen pada fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya. Mendirikan satu lembaga bacaandengan nama Muhadjir Sulthan Manajemen (MSM), secara khusus dibangun untukmembantu program pemerintah dalam hal pemberantasan buta huruf baca tulis Al-Qur'an. Metode ini juga disebut metode "anti lupa" karena mempunyai strukturyang apabila suatu saat lupa dengan huruf/suku kata yang telah dipelajari, ia akan dengan mudah dapat mengingat kembali tanpa bantuan pendidiknya. (www.quranlife.com).(11 Oktober 2010).

5) Metode Qira'ah Zarkasyi

Metode bacaan qira'ah ditemukan oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang dan disebarakan pada tahun 1970 an,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

metode ini memungkinkan peserta didik mempelajari Al-Qur'an secara cepat dan mudah, di dalam metode ini Al- Qur'an di ajarkan kepada peserta didik berdasarkan tingkatan usia. Secara umum metode ini menekankan pada pola di mana peserta didik menjelaskan materi-materi pokok bahasan disertai dengan contoh-contoh ayat, kemudian peserta didik yang diwajibkan membaca sendiri (CBSA). Cara membaca yang diajarkan berbeda dengan pola yang diterapkan di TKA dan TPA, pada metode ini peserta didik tidak dibenarkan membaca dengan cara mengeja, melainkan harus langsung membaca dengan utuh dari ayat-ayat yang dipelajari, dan sekaligus peserta didik langsung diajarkan cara-cara menyebut huruf-huruf hijaiyyah sesuai dengan kaidah-kaidah qira'ah yang benar, dan diajarkan pula tentang cara-cara menulis ayat-ayat Al- Qur'an sesuai kaidah-kaidah penulisan.

(Departemen Agama RI, 1995 :64)

6) Metode Qira'ah Suriadi

Metode Qira'ah ini diperkenalkan pada tahun 2006 oleh Suriadi, S.Pd.I yang berdarah Bugis. Metode ini dilengkapi dengan buku panduan yang memuat cara belajar membaca Al-Qur'an dan ilmu tajwid. Adapun yang membedakan metode qira'ah Zarkasyi sebelumnya adalah penggunaan simbol/gambar untuk setiap huruf hijaiyyah yang memudahkan peserta didik mengingat sebutan huruf yang benar dengan panduan simbol tersebut. Dengan buku panduan dan kartu kontrol menjadikan peserta didik mampu belajar mandiri di rumah. (Mernawati, 2011: 24)

7) Metode Tilawah

Metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran

membaca melalui individual dengan tehnik baca simak. Metode ini aplikasi pembelajarannya dengan lagu rast. Rast adalah Allegro yaitu gerak ringan dan cepat. Pendekatan klasikal dan individual dan untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk peserta didik melingkar membentuk huruf U sedangkan guru di depan tengah sehingga interaksi guru dan peserta didik mudah. Format U dalam proses pembelajaran metode Tilawati sangatlah bagus karena peserta didik dapat terkontrol semua oleh pendidik baik klasikal maupun individual. (Hasan dkk, 2010:14)

8) Metode Ummi

Metode ini disebut metode Ummi (yang berarti “Ibu”) karena untuk mengingat dan menghormati jasa ibu. Pada dasarnya pendekatan bahasa ibu ada tiga unsur:

- a) direct methode (langsung tidak banyak penjelasan)
- b) Repeatition (Diulang-ulang)
- c) Kasih sayang yang tulus

Metode Ummi merupakan karangan Ustadz Ahmad Yusuf dengan sistem pengajaran menggunakan sebuah alat peraga, diajarkan secara klasikal dan simak murni, serta dengan pengajar yang berstandart karena memiliki ijazah berupa sertifikat yang sudah diresmikan oleh lembaga Ummi.

Ummi foundation membangun sebuah sistem mutu pembelajaran Al-Qur’an dengan melakukan standarisasi input, proses dan outputnya. Keseluruhan dari standarisasi tersebut telah terangkum dalam tujuh program dasar Ummi yang meliputi tashih, tashin, sertifikasi, coach, supervisi, munaqasah dan khataman.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. STUDI RELEVAN

1. Nurtazam Nugrah (2021) **Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan Kuala Keritang Kecamatan Keritang** Di madrasah Nurul Ikhsan Kuala Keritang Masih ada beberapa siswa yang belum memahami ilmu tajwid seperti tidak bisa membedakan antara huruf yang termasuk ke dalam golongan ikhfa syafawi dan idzhar syafawi, Masih terdapat beberapa siswa yang masih mengeja dalam membaca Al-Qur'an dan Belum pas dalam menyebutkan makhorijul huruf seperti Dalam penyebutan yang seharusnya huruf dzal () ذ menjadi huruf jim () ج. Untuk mengetahui apa peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa maka dilaksanakanlah penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase . Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Nurul Ikhsan Kuala Keritang sebagai pembimbing dengan baik, hal ini terjawab melalui perolehan Observasi kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah 62.5% dan dikategorikan baik, karena angka 62.5% terletak pada interval 61% - 80%.
2. Galuh Maya Ardwiyaniti, Iwan, Darrotul Jannah **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Assalafiyah Sitanggal Kabupaten Brebes**, Kegiatan menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah proses mengingat seluruh materi ayat Al-Qur'an yang harus dihafal dan diingat secara sempurna. Sehingga seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya dimulai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari proses awal hingga pengingatan kembali harus tepat. Apabila salah dalam memasukkan suatu materi, maka akan salah pula dalam mengingat kembali materi tersebut. Bahkan materi tersebut sulit untuk ditemukan kembali dalam memori atau ingatan manusia. Melancarkan atau menjaga hafalan Al-Qur'an memang lebih sulit daripada menghafal dari nol. Kondisi pandemi covid-19 mengharuskan kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah/jarak jauh. Dengan kondisi seperti ini, siswa perlu perhatian khusus agar kemampuan hafalan Al-Qur'an di masa pandemi Covid-19 tetap terjaga. Sekolah melakukan kebijakan dengan melangsungkan kegiatan setoran di rumah guru tahfidz dengan waktu yang sudah ditentukan. Dengan ini siswa tetap memiliki tanggung jawab terhadap hafalannya dan diharapkan supaya tidak lupa dengan ayat atau surat yang sudah dihafalnya.

3. Mernawati, 2011, **Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mts Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kabupaten Maros**, Strategi guru PAI Pada MTs Pondok pesantren Nahdlatul Ulum Kabupaten Maros untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an mengambil skala prioritas di luar jam reguler. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an disesuaikan dengan tingkat kematangan siswa, minat, bakat dan kondisi siswa. Pembelajaran diawali dengan pendeteksian kemampuan peserta didik, merancang program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan penilaian hasil belajar, dan mengembangkan potensi peserta didik. Faktor pendukung Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada MTs Pondok pesantren Nahdlatul Ulum melibatkan beberapa komponen terkait, seperti guru PAI, Pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik. Hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan tersebut dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Faktor penghambat dalam kegiatan tersebut adalah kurangnya sarana dan fasilitas pembelajaran, guru PAI yang ada sangat terbatas dengan jumlah peserta didik yang dihadapi. Solusi mengatasi Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Qur'an melalui tutor sebaya Pada MTs Pondok pesantren Nahdlatul Ulum, memungkinkan untuk dioptimalkan, karena dukungan peserta didik yang mempunyai kompetensi untuk menjadi tutor bagi rekan-rekannya, hal ini disebabkan karena sebagian besar santri pada MTs Pondok pesantren Nahdlatul Ulum memiliki kompetensi baca tulis al-Qur'an.

4. Ishma Azzahra, **Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Quran (Studi Kasus Di Mts Mazro'atul Huda Karanganyar Demak) Di Mts Mazro'atul Huda Karanganyar Demak** masih banyaknya siswa yang masih kurang lancar dalam membaca al-Quran. Berdasarkan hal itu peran guru PAI dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa. Penulis menyimpulkan bahwa peran yang dilakukan guru PAI di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak diantaranya yaitu: Pertama, guru PAI berperan sebagai pengajar atau demonstrator dan pembimbing dengan berbagai upaya yang dilakukan dengan menambah mata pelajaran BTA (baca tulis al-Quran) dengan menggunakan metode yanbu'a dan juz ama. Selain itu, adanya pembiasaan kegiatan membaca al-Quran dan adanya SKK (surat kecakapan keagamaan) sebagai upaya dalam memaksimalkan pengajaran dan bimbingan kepada siswa. Kedua, guru PAI berperan sebagai motivator. Selain memberikan motivasi dan dorongan berupa ucapan, madrasah juga memberikan reward atau penghargaan bagi siswa penghafal al- Quran. Ketiga, guru PAI berperan sebagai fasilitator dengan memberikan sarana prasarana dan fasilitas yang memadai seperti kelas yang berisi meja, kursi, papan tulis dan meja guru. Sumber belajar berupa jilid yanbu'a yang dipinjami untuk mata pelajaran BTA walaupun tidak semua punya dikarenakan keterbatasan jilid. Selain itu, madrasah juga bekerja sama dengan pondok pesantren dan menawarkannya kepada siswa yang ingin menghafal al-Quran. Keempat, guru PAI berperan sebagai administrator atau organisator dengan dilakukan pengecekan sebelum dimulainya maple BTA berguna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk mengetahui tingkat bacaan masing-masing siswa. Kemudian dimulainya pembelajaran maju satu persatu, selanjutnya dievaluasi dan adanya tindak lanjut jika masih ada siswa yang masih kurang lancar dalam membaca al-Quran. Dalam proses meningkatkan kemampuan membaca al- Quran siswa di Mts Mazro'atul Huda Karanganyar Demak ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat siswa dalam membaca al-Quran. Faktor pendukung dan penghambat didalamnya berupa faktor internal maupun eksternal. Faktor pendukung internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa yaitu adanya minat dan motif belajar membaca al-Quran. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu: Pertama, lingkungan keluarga berupa dorongan dan motivasi orang tua. Kedua, lingkungan sekolah berupa pemberian motivasi yang dilakukan guru PAI dan menyediakan fasilitas berupa kelas, papan tulis dan jilid yanbu" a. Ketiga, lingkungan masyarakat berupa media sosial dan lingkungan pergaulan. Faktor penghambat internal yaitu kurang adanya kesadaran pentingnya belajar al-Quran dan adanya rasa malas pada siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu: Pertama, lingkungan keluarga berupa kurangnya perhatian orang tua kepada anak serta kurangnya penguasaan orang tua terhadap agama Islam. Kedua, lingkungan sekolah berupa keterbatasan jilid yanbu' a dan belum ada jurnal penilaian khusus untuk mata pelajaran BTA. Ketiga, lingkungan masyarakat berupa media sosial dan teman pergaulan.

5. Evi Yulia Sari Skripsi Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan judul **“Peran Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (Mts-SA) Darun Nasyi’in Bumi Jawa Batanghari Nuban”** menjelaskan tentang : hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru Al-Qur“an Hadits memiliki peran yang sangat penting dalam mengajarkan, membiasakan dan membantu siswa dalam membaca Al-Qur“an di madrasah. Faktor pendukung Guru Al-Qur’ an hadits dalam menjalankan perannya berupa adanya program bimbingan Al-Qur’ an setiap hari yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dibimbing langsung oleh tutor dan ustadz yang ahli dalam bidang Al-Qur'an, adapun faktor penghambat Guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan perannya berupa rendahnya minat membaca Al-Qur'an pada diri siswa, kurangnya kefahaman siswa tentang ilmu tajwid, kurangnya perhatian, dukungan dan bimbingan orang tua tentang pentingnya belajar membaca Al-Qur'an maupun membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an di rumah.

6. M. Rofiq Mustawa, 2010, **Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an di MTsN Ngantru Tulungagung**, Hasil penelitian, 1) Adapun upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam menumbuhkan minat belajar membaca Al-Qur'an di MTsN Ngantru meliputi: a) melalui pembiasaan, b) pemberian Point/Nilai, c) serta adanya bimbingan. Ada beberapa faktor pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam menumbuhkan minat belajar membaca Al-Qur'an di MTsN Ngantru yaitu: a).Adanya minat dari anak didik, b) fasilitas yang memadai, c) pelajaran Tilawatil Qur'an. 3) Faktor penghambatnya, yaitu: a) kurang adanya kesadaran anak didik akan pentingnya belajar membaca Al-Qur'an, b) lingkungan, dan c) keadaan ekonomi keluarga yang rendah, sehingga anak didik tidak mendapat perhatian dan kontrol dari orang tua untuk belajar membaca Al-Qur'an.
7. Riati Asri Rokhani, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta 2017, dengan Judul **"Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Melalui Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Di MTs Negeri Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017"**. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an siswa melalui ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTA) yaitu: Faktor internal dengan cara guru ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) memberikan usulan kepada kepala madrasah agar menetapkan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) sebagai ekstrakurikuler wajib. Faktor eksternalnya dengan cara guru

ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) untuk senantiasa menyampaikan keutamaan membaca Al-Qur'an setiap hari setelah selesai melaksanakan sholat dhuhur berjamaah. Reward dan Punishment. Bentuk reward tersebut berupa sejumlah uang, buku dan Al-Qur'an. Sedangkan bentuk punishment yaitu membersihkan masjid, mengaji di halaman madrasah, membuang sampah, dan membersihkan kelas.

8. Zam Zam Rosna Tauvik, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Tulungagung 2015, dengan Judul **“Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Di MTs Al-Huda Bandung, Tulungagung”** Upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kelancaran Baca Al-Qur'an siswa di MTs Al-Huda Bandung yaitu: mengingatkan dengan memberi teguran, adanya pemberian motivasi, bekerjasama dengan lembaga dan instansi lain. Menggunakan metode klasikal, memantau kemampuan secara berkala, pendalaman melalui ekstrakurikuler. Faktor yang menjadi pendukungnya adalah disiplin sekolah, tersedianya sarana prasarana dan faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran siswa dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya perhatian dan pengawasan dari orangtua. Adapun solusinya adalah pemberian nasehat terus menerus, memberikan himbauan kepada orangtua siswa, mengganti kegiatan pada hari lain dengan alokasi waktu yang lebih lama.
9. Nurun Nikmah 2017, yang berjudul **“Peran Guru PAI Dalam Membangun Budaya Baca Al-Quran Di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus”**. Peneliti dalam skripsi ini berkesimpulan bahwa upaya guru PAI dalam membangun budaya baca al-Quran di MTs Manba'ul Ulum Gebog dilaksanakan oleh semua warga madrasah dengan melakukan program mengaji dan istighasah bersama, serta diadakannya ekstra mengaji untuk siswa yang kurang mampu dalam membaca al-Quran. Peran guru PAI dalam membangun budaya baca al-Quran yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

guru sebagai pendidik, guru sebagai motivator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai suri tauladan, dan guru sebagai evaluator.

Faktor yang menghambat guru PAI dalam membangun budaya baca al-Quran adalah sifat malas yang sering terjadi pada siswa, latar belakang siswa yang berbeda, dan pengaruh negatif teknologi. Sedangkan faktor pendukung adalah fasilitas yang memadai dan program madrasah yang mendukung.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimatuz Zahroq (2014) **tentang Strategi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui proram pengembangan diri siswa di Madrasah Tsanawiyahh Al-Huda Bandung Tulungagung ajaran 2014-2015**. Kalasan diketahui hasil penelitian : 1) bagaimana upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung Ajaran 2014-2015? 2) bagaimana metode yang digunakan sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al- Huda Bandung Tulungagung Ajaran 2014-2015? 3) bagaimana dampak dari strategi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui pengembangan dari siswa MTs Al-Huda Tulungagung Ajaran 2014-2015?

Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah kalau penelitian ini meneliti tentang Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Moleong (2012:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang dapat diamati yaitu Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi yang dikaji dari sudut pandang Pembina Asrama. Penelitian ini bersifat Kualitatif dengan metode pengumpulan data, berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi. Alasan penulis mengambill judul ini karena penulis melihat masih banyaknya Siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an di MTS tersebut.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini Adalah Guru Al-Qur'an Hadist, Siswa kelas VII dan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi. Subjek yang di teliti adalah dengan menggunakan cara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel datanya adalah orang yang ahli makanan (Sugiyono,2012 : 85). Penelitian ini selanjutnya menetapkan Guru Al-Qur'an Hadist sebagai informan kunci (*Key Informan*), Kepala Sekolah dan Siswa Kelas VIII sebagai subjek tambahan. Subjek penelitian ini sebagian didatangi dan diwawancarai, dan sebagian lagi diamati dan diobservasi secara langsung. Hal ini dilakukan untuk penyesuaian informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara

dengan data yang diperoleh melalui observasi melalui teknik triangulasi, sehingga data dan informasi sampai pada titik jenuh.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah bersifat kualitatif yaitu penelitian yang memberikan gambaran tentang stimulus dan kejadian faktual serta sistematis faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan penelitian dasar. Dan sering juga disebut penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada penelitian alamiah.

Penelitian ini menyajikan gambaran berupa data tertulis/lisan dari informan karena penelitian ini bertujuan memberikan pandangan secara lengkap dan mendalam mengenai subyek yang diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud penelitian kualitatif disini adalah hasil penelitian mendeskripsikan objek secara alamiah, faktual dan sistematis, yaitu Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut menjadi data skunder kalau di pergunakan oleh orang yang tidak berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan (Mukhtar, Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah, (Jambi, Sultan Thaha Press, 2010 : 87) data primer dalam penelitian ini adalah tentang Upaya Guru Al-Qu'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Bagi Santriwan Pondok Pesantren Nurul Haq Kabupaten Kerinci seperti :

- 1) Bagaimana Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Kelas Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi?

- 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas VII ?
- 3) Bagaimana solusi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi?

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil gambaran umum di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi:

- 1) Historis dan Geografis
- 2) Struktur Organisasi
- 3) Keadaan guru dan siswa
- 4) Keadaan sarana dan prasarana.

3. Sumber Data

Sumber data adalah dimana data diperoleh (Mukhtar, hal. 91). Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini Adalah Guru Al-Qur'an Hadist, Kepala Sekolah Dan Siswa Kelas VII.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara langsung terhadap objek penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan, Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. (Subagyo,2011: 63)

Penulis menggunakan metode Observasi untuk melihat Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Siswa Kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi Meliputi:

- a. Bagaimana Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an di Kelas VII?
- c. Bagaimana solusi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Bagi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi?

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan Informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara dapat dikatakan merupakan alat tukar menukar informasi yang tertua dan banyak digunakan umat manusia dari seluruh zaman (Hadeli,2006:82) wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.

(Koentjaraningrat, 1997 : 129)

Wawancara ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang Peran Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi i, meliputi:

- a. Bagaimana Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an di Kelas VII?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Bagaimana solusi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Bagi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi?

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, manuskrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, prasasti, lengger, agenda dan sebagainya. (Arikunto,2006 :149)

Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data-data yang berhubungan dengan historis dan geografis, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana serta keadaan guru dan Siswa kelas VII.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,menjabarkan kedalam unit-unit,melakukan sintesa, menyusun dalam pola. Memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. (Sugiyono,2016:244)

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono,2016:246) menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut (Sugiyono,2016:247) ,Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan jarak jauh yang menggunakan vidio call sebagai media komunikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar katagori dan sejenisnya, yang paling sering digunakan



untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono,2016:249)

3. Kesimpulan/ Verifikasi

Kesimpulan adalah langkah data dalam penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah (Sugiyono,2016:16) pada bagian ini peneliti mengutaran kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang datanya menjawab permasalahan yang ada.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data, triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan ulang terhadap suatu data (Iskandar,2008:230)

Pengecekan ulang terhadap sumber ini dapat dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umu dengan aoa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
5. Membanding hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan (Iskandar,2008 :231)

Triangulasi data digunakan untuk menguji kembali tentang keabsahan data yang diperoleh penulis dari lapangan,karena dengan teknik triangulasi ini penulis dapat membandingkan hasil wawancara berkenan dengan Peran Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi yang dianggap perlu, kemudian dapat penulis bandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji kembali peristiwa yang terjadi dilapangan maka perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data (*Trustworthiness*) yang diperoleh. Hal ini disebabkan karena tanpa pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh peneliti dari lapangan secara cermat, tepat dan teknik tertentu, maka sulit dipertanggung jawabkan kebenaran dari penelitian yang di lakukan. Sehubungan dengan pemeriksaan ini secara teorites, Hammersley mengemukakan *Subtle From Of Realism* yang terdiri atas tiga tiga elemen, yaitu:

- a. Validitas yang diidentifikasi dengan keyakinan terhadap pengetahuan kita
- b. Realitas diasumsikan sebagai hal yang bebas untuk diteliti, dan
- c. Realitas diandang sebagai perspektif factual oleh sebab itu data dalam penelitian ini digambarkan secara representative.

Gambaran peristiwa di atas obyek yang diamati mempertimbangkan derajat koherensi internal, masuk akal, dab berhubungan dengan peristiwa factual dan realistic. Fenomena lapangan harus bebas dari intevensi subyektif peneliti. Menurut Scriven bahwa sesuatu yang obyektif adalah sesuatu yang dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Oleh karena itu kepastian yang dimaksud adalah kepastian data yang diperoleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

H. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan. Penelitian dilakukan dengan pembuatan proposal, kemudian dilanjutkan dengan perbaikan hasil seminar proposal skripsi. Penelitian ini dilakukan tahun 2023

No	Kegiatan	Juni 2022				Desember 2022				Januari 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	x																											
2	Pembuatan proposal		x	x	x																								
3	Perbaikan proposal			x	x																								
4	Seminar proposal					x																							
5	Perbaikan proposal						x		x																				
6	Pengesahan judul dan Izin Riset									x	x			x									x						
7	Riset													x															
8	Bimbingan bab 4 dan 5																												
9	Acc Skripsi																	x											
10	Sidang Skripsi																					x							
11	Perbaikan skripsi																									x			
12	Pengesahan skripsi																												X

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHSAN

A. TEMUAN UMUM

1. Letak Geografis



Sekolah ini bernama Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Senaung, dan terletak di RT.10 Desa Senaung, Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Secara umum Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Senaung adalah sebagai berikut:

2. Identitas Sekolah

4.1 Identitas Sekolah

Nama madrasah	MTs S Jauharul Iman
NSS	121215050002
NPSN	10508177
Status Akreditas	Akreditas B
Status Kepemilikan Bangunan Sekolah	Yayasan Jauharul Iman
Alamat	RT. 10
Kelurahan	Senaung
Kecamatan	Jambi Luar Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kabupaten/Kota	Muara Jambi
Tahun Berdiri	Tahun 1988
Luas Keseluruhan Tanah	1500 M ²
Luas Bangunan	900 M ²
Jarak ke Pusat Kecamatan	6000 M
Organisasi Penyelenggara	Pendidikan

2. Sejarah Sekolah

MTs Jauharul iman Senaung kecamatan jambi luar kota kabupaten muaro jambi adalah salah satu lembaga peendidikan formal, berstatus swasta terdaftar yang didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat dan pecinta pendidikan di desa. Lembaga pendidikan tersebut didirikan karena banyaknya minat dari masyarakat yang ingin memberikan bekal pendidikan agama bagi putra- putrinya. Sementara lembaga yang menampung putra-putri tersebut sangat minim jumlahnya. Dengan dasar inilah tokoh masyarakat, alim ulama dan pencinta pendidikan mendirikan lembaga MTs Jauharul iman Senaung

Masyarakat madrasah yang koordinir oleh kepala madrasah dan komite bangkit secara bersama-sama serta bertekad untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas siswa dan menjadikannya sebagai prioritas utama dalam pengembangannya. Seluruh komponen madrasah yang di koordinir oleh kepala madrasah dan komite bertekad bulat akan menjadikan MTs ini sebagai lembaga pendidikan yang diminati oleh masyarakat. Untuk mewujudkan impian tersebut perlu dirancang program kerja yang berisikan visi dan misi, sasaran pengembangan madrasah, program jangka panjang dan jangka pendek, problema yang dihadapi madrasah dan hal-hal lain yang mendukung pengembangan madrasah baik langsung maupun tidak langsung seperti ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MTs Jauharul Iman Senaung resmi berdiri tahun 1988 dan kemudian mendapatkan legalitas pendirian dari kantor wilayah departemen agama provinsi jambi dengan nomor .w.o/6/ PP.03.2/ 07/1993 tanggal 15 Februari 1993. Hingga sekarang MTs S Jauharul Iman Senaung masih sangat dirasakan kontribusinya dalam menciptakan generasi yang islami. Walaupun masih banyak terdapat kekurangan seperti kekurangan kurangnya ruang belajar, meubeuler, kursi dan meja dan lain-lain.

3. Visi dan Misi

VISI

MEMBENTUK SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERIMTAQ, BERILMU, BERAKHLAKUL KARIMAH, SERTA IKHLAS BERAMAL.

MISI

- a) MENDORONG PARA SISWA AGAR SELALU BELAJARDENGAN GIAT DAN TEKUN.
- b) BERPIKIR TENTANG PENCIPTAAN ALLAH SWT YANG LAHIR MAUPUN BATIN.
- c) BERUSAHA MENELADANI KEPRIBADIAN NABI MUHAMMAD SAW.
- d) BERUSAHA MENGAMALKAN ILMU DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI.
- e) KEIKHLASAN ADALAH SEGALANYA DALAM BERAKTIVITAS.

4. Kurikulum Sekolah

Kurikulum yang digunakan pada MTs Jauharul Iman Senaung adalah kurikulum nasional yaitu kurikulum 2013 atau K13.

- a) Pengelolaan Program Pengajaran
 - Proses pengajaran dimulai pada pukul 07.15 s/d 13.50 WIB
 - Penyusunan Program.
- b) Program Harian

Pada waktu mengajar, guru harus mempersiapkan rencana



pembelajaran sebagai acuan proses belajar di kelas. Pembuatan satuan pelajaran ini merupakan kerja harian seorang guru.

c) Program mingguan

Program mingguan ini diharapkan melakukan tes formatif yang diberikan menurut keperluan atau sesuai dengan materi yang diajarkan.

d) Program tengah semester

Pada setiap tengah semester , guru harus membuat middle test sebagai evaluasi materi yang telah diajarkan selama setengah semester.

e) Program semester

Pada setiap akhir semester, guru harus membuat tes sumatif terhadap materi yang telah diajarkan pada satu semester. Di samping itu guru wajib membuat laporan dalam bentuk isian yaitu rapor siswa.

f) Program tahunan

Dalam program tahunan ini ada beberapa hal yang perlu dibahas antara lain :

– Kenaikan kelas

Pada akhir semester semua guru mengadakan rapat untuk membahas mengenai siswa-siswi yang akan naik kelas dan yang tidak naik kelas. Setelah pembagian tugas, diadakan rapat guru yang membahas pembagian tugas tahun ajaran baru, rapat tersebut akan membahas mengenai:

- Pembagian tugas guru dalam proses pengajaran.
- Pembagian tugas guru dalam proses bimbingan dan konseling.
- Pembagian wali kelas.
- Pembagian guru piket.
- Pembagian tugas guru untuk membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

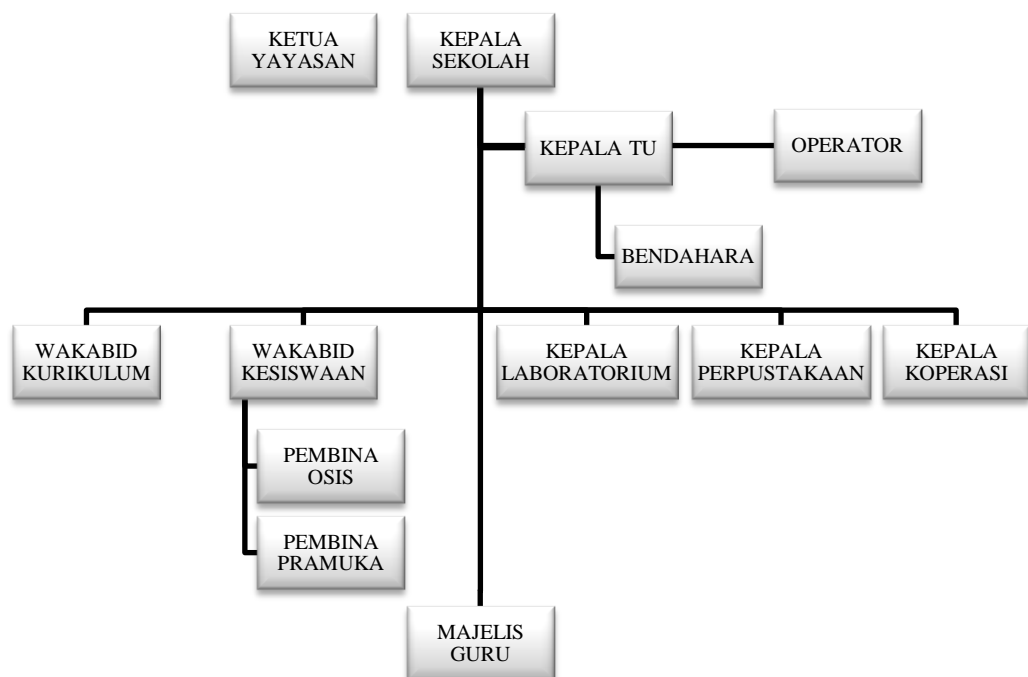
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

g) Evaluasi

Evaluasi tahunan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang hal-hal yang diperlukan untuk program tahunan berikutnya dan untuk mengetahui hal-hal yang belum dilaksanakan.

5. Struktur Organisasi Sekolah

Sebagai lembaga pendidikan formal yang menjalankan berbagai kegiatan pembelajaran dalam rangka tujuan yang diinginkan, maka perlu adanya struktur organisasi untuk memperlancar aktivitas program pembelajaran. Struktur organisasi merupakan suatu susunan atau jenjang kepangkatan dan pemberian tugas-tugas yang pada akhirnya harus dipertanggung jawabkan. Semuanya mempunyai hubungan satu dengan yang lainnya terhadap etika- etika dan tata tertib organisasi. Sukses dan lancarnya suatu badan organisasi tergantung pada pengurusnya dan tentunya setiap organisasi mempunyai pilihan atau kepala yang bertugas



mengatur dan mengontrol organisasi tersebut.

Bagan 1. Sruktur Organisasi MTs Jauharul Iman Senau

6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta didik

Guru mempunyai peranan yang penting dalam keberhasilan siswanya dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran disekolah. Keberhasilan guru dalam mengajar dari sejauh mana guru tersebut melaksanakan peranan dan tanggung jawabnya. Untuk saat ini guru MTs S Jauharul Iman Senaung berjumlah 16 orang dengan 3 kelas. Kepala sekolah MTs Jauharul Iman Senaung saat ini adalah bapak Hadi Saputra S.Pd.I dan dibantu oleh waka kurikulum dan guru-guru yang lainnya. Daftar nama guru dan bidang studinya sebagai berikut:

1) Keadaan Guru

Tabel 4.2. Keadaan Tenaga Pendidik

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Hadi Saputra, S.Pd.I	Kepala Sekolah	-
2	Agus Sulaiman, S.Pd.I	Waka. Kurikulum	Al-Quran Hadits
3	Susilawati, S.Pd.I	Waka. Kesiswaaan & Kepala Perpustakaan	Akidah Akhlak & SKI
4	Noval Jumrival, S.Sy	Kepala TU & Operator Sekolah	PKN
5	Agussianni Sari, S.Pd	Bendahara	MTK & Seni Budaya
6	Nursitta Maulida, S.Pd	Kepala Labor IPA	IPA & Prakarya
7	Juwairiah S.Pd	Pembina OSIS & Kepala Koperasi	Bahasa Indonesia
8	Azwar Hanas, S.Sos	Pembina Pramuka	IPS
9	Abdullah Syargawi	Guru	Bahasa Arab & Fiqih
10	Hamidah, S.Pd	Guru	MTK
11	Rizki Widya Wulandari, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
12	Rodia, S.Pd	Guru	IPA
13	Sakinah, S.Ag	Guru	PENJAS & Seni Budaya
14	Hamdi, S.Pd.I	Guru	PENJAS
15	Zulmubarok Al Munawa, S.Pd	Guru	MULOK
16	Ulya Aini		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2) Keadaan Peserta Didik

Peserta didik yang ada di MTs Jauharul Iman Senaung adalah Peserta didik yang diterima melalui proses seleksi yang telah ditetapkan melalui ketentuan sekolah. Jumlah seluruh peserta didik yang ada berjumlah 66 orang. Berikut ini data keadaan peserta didik dan distribusinya untuk setiap kelas.

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII	12	14	26
2	Kelas VIII	11	9	20
3	Kelas IX	10	10	20
Jumlah Keseluruhan				66

(Sumber Data: Dokumen MTs Jauharul Iman Senaung Tahun 2022)

3) Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Peran guru sebagai tenaga pengajar atau pendidik sangatlah penting dalam memupuk dan menumbuhkan semangat siswa dalam memberikan bekal ilmu pengetahuan melalui program belajar mengajar. Keberhasilan dari setiap mata pelajaran tentunya di dukung oleh semangat guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Tenaga pendidik di mts jauharul iman senaung adalah tenaga pendidik yang memiliki kompetensi di bidang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Selain itu juga sebagai guru , memiliki keahlian di bidang ekstra dan seni yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan pramuka, drumband dan seni tari.

Kebanyakan guru yang ada di MTs Jauharul Iman Senaung berstatus tidak tetap atau honorer, selain itu ada juga yang berstatus PNS, apabila dilihat dari latar belakang pendidikan pendidik di Mts Jauharul Iman Senaung umumnya adalah Sarjana SI Alumni Perguruan Tinggi Jambi, Seperti UIN STS Jambi, Universitas Jambi, Dan STAI Maarif Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

7. Sarana dan Prasarana

a. Luas Tanah

Tabel 4.4 Luas Tanah MTs Jauharul Iman Senaung

No	Data Tanah	Luas	Ket
1	Bangunan	5000 M2	
2	Perkarangan	800 M2	
3	Lapangan Upacara	800 M2	
4	Tanah kosong / kebun	4000 M2	

(Sumber Data: Dokumen MTs Jauharul Iman Senaung Tahun 2022)

b. Bangunan / Ruangan

Tabel 4.5 Bangunan / Ruangan MTs Jauharul Iman Senaung

No	Bangunan/ Ruangan	Jumlah	Keadaan		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kepala	1	1	0	0
2	Ruang majelis guru	1	1	0	0
3	Ruang Pegawai	1	1	0	0
4	Ruang Belajar	5	4	1	0
5	Perpustakaan	1	1	0	0
6	Labor IPA	1	1	0	0
7	Lahan Parkir Guru	1	1	0	0
8	Lahan Parkir Siswa	1	1	0	0
9	Pos Satpam	1	1	0	0
10	WC Guru	1	1	0	0
11	WC Siswa	3	1	1	1
12	Taman	8	7	0	0

(Sumber Data: Dokumen MTs Jauharul Iman Senaung Tahun 2022)

c. Meubel / Media / Perangkat

Tabel 4.6. Meubel / Media / Perangkat MTs Jauharul Iman

No	Uraian	Jumlah	Keadaan			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kursi Platik	38	36	2	0	Buah
2	Meja Tamu	1	1	0	0	Buah
3	Kursi Guru	6	6	0	0	Buah
4	Meja Guru	13	13	0	0	Buah
5	Kursi Siswa	106	73	2	31	Buah
6	Meja Siswa	67	54	7	6	Buah
7	Kursi Kepala	1	1	0	0	Buah
8	Meja Kepala	1	1	0	0	Buah
9	Lemari	4	1	3	0	Buah
10	Rak plastic	16	16	0	0	Buah
11	Infocus	1	1	0	0	Unit
12	Sound System	2	1	0	0	Unit
13	Mic/ karaoke	3	1	1	1	Unit
14	Laptop	2	2	0	0	Unit
15	Komputer PC	0	0	0	0	Unit
16	Printer	2	2	0	0	Unit
17	Televisi	1	1	0	0	Unit
18	Antena	1	1	0	0	Unit
19	Alat IPA	1	1	0	0	Set
20	Drum Band	1	1	0	0	Set
21	Kompangan	10	6	4	0	Buah
22	Galon Air	6	6	0	0	Buah
23	Piring	30	30	0	0	Lusin
24	Gelas	40	30	0	10	Lusin
25	Teko	3	3	0	0	Buah
26	Kompur gas	1	1	0	0	Buah
27	Tabung gas	1	1	0	0	Buah
28	Sendok	30	0	0	0	Lusin
29	Magic Com	1	1	0	0	Buah
30	Etalase	1	0	1	0	unit
31	Mesin rumput	1	1	0	0	unit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

32	Bendera	1	1	0	0	buah
33	TOA	1	1	0	0	buah
34	Ampli	1	1	0	0	buah
35	Bel	1	1	0	0	buah
36	Tedmon	1	1	0	0	buah
37	Kasur	1	1	0	0	unit
38	Kipas angin	3	3	0	0	buah
39	Rak Sepatu	1	1	0	0	buah
40	Tong sampah	6	0	6	6	buah
41	Sapu	1	1	0	0	buah
42	Pel	1	1	0	0	buah
43	Alat masak	1	1	0	0	set

(Sumber Data: Dokumen MTs Jauharul Iman Senaung Tahun 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. TEMUAN KHUSUS

Umat Islam diperintahkan untuk pandai membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan kaidah bacaan ilmu tajwid, setelah itu memahami arti atau kandungan ayat agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa terlaksana jika umat Islam mau membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan karena menuntut ilmu memang menjadi kewajiban dalam agama Islam.

Keyakinan akan kebenaran Al-Qur'an merupakan bagian dari rukun iman. Al-Qur'an memiliki jaminan kemurnian dan pemeliharaan dari Allah swt. Oleh karena itu isi kandungannya tidak diragukan lagi. Mengingat pentingnya peran Al-Qur'an bagi kehidupan manusia maka pengenalan Al-Qur'an mutlak diperlukan. Langkah pertama adalah harus pandai membacanya. Berdasarkan dari wahyu yang pertama turun kepada Rasulullah saw, secara tersirat dalam perintah membaca mengandung arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan dan memberi motivasi kepada manusia agar mencari dan menggali ilmu pengetahuan dari Al-Qur'an.

Upaya guru dalam dunia pendidikan sangatlah berperan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam rangka mengajar, membimbing, dan melakukan transfer *knowledge* dalam suatu pembelajaran harus dilakukan oleh guru-guru yang memiliki usaha yang gigih, dan bekal yang tak kalah pentingnya yaitu bekal kemampuan serta keprofesionalan saat untuk di terapkan dalam setiap proses belajar mengajar. Berhasil tidaknya suatu pengajaran tergantung pada peran seorang guru.

Baca alquran peserta didik bukanlah hal yang begitu saja berjalan tanpa proses, akan tetapi hal ini membutuhkan suatu upaya-upaya yang kongkrit. Demikian juga halnya di MTs Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi, ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru Al-quran hadis dalam upaya meningkatkan kemampuan baca alquran peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dilapangan melalui wawancara bersama kepala sekolah dan guru Al-Qur'an Hadis MTs Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi Hasil Penelitian Sebagai Berikut:

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Kelas VII MTs Jauharul Iman.

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang mana harus dilaksanakan secara seimbang agar tujuan dari pendidikan itu sendiri dapat tercapai seperti apa yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka memerlukan faktor-faktor yang mendukung proses pendidikan yang berlangsung. Salah satunya adalah dari guru, di mana seorang guru harus mampu menjalankan tugasnya secara profesional, tidak hanya sekedar menyampaikan tetapi juga mengaplikasikannya dalam pembelajaran.

Wawancara dengan kepala Sekolah Bapak Hadi Saputra, S.Pd mengenai kemampuan siswa dalam membaca al-qur'an sebagai berikut:

“Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII dalam membaca al quran sudah dikatagorikan sedang karena hanya ada beberapa siswa yang belum bisa membaca al-quran, sebab mereka hanya belajar setengah hari setelah itu mereka pulang dan ketika mereka pulang pelajaran disekolah tidak diulang dan kadang orangtua mereka dirumah juga tidak terlalu memperdulikan hal tersebut. Para orang tua hanya mengandalkan waktu belajar disekolah. (Wawancara, 17 Mei 2023)

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui Malaikat Jibril, sebagai mukjizat dan rahmat bagi alam semesta. Di dalamnya mengandung petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapa yang mempercayainya serta mengamalkannya. Sungguh mulianya Al-Qur'an sehingga hanya dengan membaca saja sudah termasuk ibadah, apalagi dengan merenungkan makna yang tersimpan di dalamnya. Bukan hanya itu, Al-Quran juga kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT, yang isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang



diturunkan sebelumnya. Karena itu, setiap orang yang mempercayai Al-Quran, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajari dan memahaminya serta pula untuk mengamalkan dan mengajarkannya.

Wawancara dengan guru al-quran hadist bapak Agus Sulaiman,S.Pd.I beliau memaparkan sebagai berikut:

“Tiap siswa memiliki kemampuan membaca al-quran berbeda karena banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, dari keluarga juga menjadi pengaruh besar apalagi siswa setelah pulang sekolah mereka langsung nongkrong, kebut-kebutan dijalan membuat sesuatu yang tidak bermanfaat dan jauh dari pengawasan orangtua, apalagi zaman sekarang jangankan mau baca al-quran makan dan mandi saja mereka lalai kerana keasikan main hape dan game, sosmed dan berjoged dengan menggunakan aplikasi. Dan sebelum mereka masuk MTs membaca al-qur’an pun hanya sedikit waktunya. Kalau disekolah waktu belajar al-quran itu hanya 30 menit per minggu dan itu tidak seimbang dengan perilaku mereka diluar sekolah. (Wawancara, 17 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa membaca al-quran di MTs Jauharul Iman masih banyak yang kurang lancar dan itu dikarenakan siswa tidak berminat untuk membaca al-quran siswa setelah pulang sekolah banyak bermain dan melalukan aktivitas yang tidak bermanfaat, serta kurangnya peran orangtua terhadap pendidikan al-quran untuk anak anak mereka.

Setiap mukmin yakin, bahwa membaca Al-Qur’an termasuk amal yang sangat mulia dan mendapatkan pahala. Al-Qur’an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik di kala senang maupun susah. Bahkan membaca Al-Qur’an menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Untuk dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar maka perlu menempuh proses pendidikan, karena pendidikan merupakan aspek kehidupan manusia yang peranannya sangat penting. Melalui proses pendidikan, seseorang diarahkan dan dibimbing untuk dapat menghadapi kehidupan ini dengan sebaik-baiknya.

Membaca dan memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat Islam, karena Al-Qur'an merupakan sumber utama bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya. Akan tetapi, berbicara mengenai kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an yang akan kita peroleh adalah hasil yang bervariasi. Terkadang orang mampu membaca dengan baik dan pandai memahami isi kandungannya. Ada juga orang yang begitu bagus dalam membaca Al-Quran, tetapi tidak pandai memahami isi kandungan Al-Qur'an. Ada juga orang yang kurang begitu bagus dalam membaca Al-Qur'an tetapi ia mampu memahami isi kandungan Al-Qur'an dan yang terakhir adalah orang yang seimbang, dalam arti ia mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Proses pelaksanaan belajar mengajar disekolah sudah menjadi kewajiban setiap pendidik, supaya peserta didiknya dapat memperoleh hasil belajar yang sebaik baiknya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Namun tidak selamanya proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam suatu pembelajaran. Seperti halnya pada yang terjadi pada MTs Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi. Ada beberapa siswa yang masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an sehingga perlu adanya suatu upaya bimbingan membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits. Dan tentunya untuk melaksanakan hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor pendukung diantaranya:

a. Media Pembelajaran Yang Mendukung

Al-Qur'an yang fasih dan lancar, maka akan berpengaruh besar terhadap kemampuannya dalam memahami dalil-dalil yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadits yang terdapat dalam suatu mata pelajaran. Dengan kata lain, jika seseorang memiliki kemampuan membaca Al-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Qur'an yang baik, maka berkecenderungan mendapatkan prestasi belajar yang baik pula.

Menurut bapak Agus Sulaiman, S.Pd.I faktor lain yang dapat mendukung beliau dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah adanya media seperti laptop dan LCD, *sound system* seperti yang diungkapkan beliau sebagai berikut:

“Menurut saya dengan adanya laptop dan LCD ini akan sedikit membantu saya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dan disini semua guru juga sudah banyak yang punya laptop jadi saya tinggal mencari tayangan seperti: cara membaca huruf hijaiyah dengan benar dan mengenai tajwid, dengan begini anak akan lebih cepat menyimpulkan, menangkap dan mengingat apa yang anak lihat tadi, seperti halnya anak menonton TV, anak akan cepat hafal dan lengkap dalam menceritakannya. (wawancara, 17 Mei 2023)

Media pembelajaran akan mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran Al-Qur'an dengan begini guru tinggal memutar ayat-ayat Al-Qur'an dan tinggal menyuruh anak untuk melafalkan sesuai dengan yang ada ditayangkan. Dengan begini anak juga tidak akan jenuh, bahkan sekarang ini banyak sekali ditemui gambar-gambar dan video menarik yang bernuansakan Al-Qur'an.

b. Sarana dan Prasarana Yang Mendukung

Faktor pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah adanya fasilitas yang memadai. Hal ini dibuktikan dengan adanya buku-buku yang tersedia di perpustakaan seperti buku tajwid, iqro' maupun Al-Qur'an dan terjemahnya. Sehingga anak-anak bisa meminjam kapan saja ketika sedang membutuhkan.

Wawancara Seperti yang diungkapkan Bapak Agus Sulaiman, S.Pd.I beliau memaparkan sebagai berikut:

“Sekolah ini sudah disediakan sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran membaca Al-Qur'an seperti jilid, juz amma, dan Al-Qur'an. Kemarin saja sekolah membelikan 16 paket jilid dan juz amma untuk setiap kelas, jadi sebelum pembiasaan membaca Al-Qur'an dimulai satu perwakilan kelas mengambil juz amma



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dikantor dan jumlahnya pun sudah disesuaikan dengan jumlah murid di kelas”’. (Wawancara, 17 Mei 2023)

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh bapak kepala sekolah:

“Sekolah sudah menyediakan sarana prasarana untuk pembelajaran membaca Al-Qur’an seperti jilid, juz amma, dan Al-Qur’an di perpustakaan sudah disediakan secara gratis jadi anak-anak tinggal meminjam tidak perlu mengeluarkan biaya. Dengan begini ketika pembiasaan membaca Al-Qur’an anak-anak tidak mempunyai alasan untuk tidak mengikutinya dengan alasan Al-Qur’an, jilid atau juz ammanya ketinggalan di rumah. (Wawancara, 17 Mei 2023)

Jadi faktor pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an adalah tersedianya sarana seperti paket jilid, juz amma dan Al-Qur’an. Setiap pembiasaan membaca Al-Qur’an akan dimulai satu perwakilan kelas mengambil juz amma di kantor sesuai dengan jumlah anak dan untuk yang masih jilid dikumpulkan jadi satu di perpustakaan dikelompokkan sesuai tingkatnya dan dibimbing sendiri-sendiri oleh guru Al-Qur’an Hadits

c. Adanya Minat Dari Siswa Untuk Membaca Al-Qur’an

Salah satu faktor yang mendukung guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an yaitu adanya minat dari siswa, siswa yang mempunyai minat membaca Al-Qur’an sangat tinggi mereka akan senang belajar dan tidak akan mengalami kesulitan ketika membaca Al-Qur’an apabila dalam dirinya timbul keinginan untuk mendalaminya lebih tekun. Apabila sudah ada minat dalam diri siswa maka akan lebih memudahkan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Susilawati, S.Pd.I, Beliau memaparkan sebagai berikut”

“Adanya semangat dan minat belajar dari para siswa itu adalah pendorong bagi saya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Karena begini, ada timbal balik antara guru dan siswa sehingga apa yang menjadi keinginan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an, meskipun tidak semua siswa

memiliki minat sama dalam membaca Al-Qur'an. (wawancara, 17 Mei 2023)

Didalam suatu pendekatan yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, guru pasti menemui suatu hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran. Namun realita kehidupan masyarakat dari segi moral, integrasi dalam diri manusia mulai memudar seiring dengan berjalannya waktu, sehingga masih banyak umat Islam yang belum mampu membaca Alquran dengan fasih dan benar.

a. Lingkungan keluarga yang Mendukung

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam proses belajar anak didik. Kebanyakan siswa MTs Jauharul Iman kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya yang seharusnya dapat mengontrol dan memantau kegiatan anaknya sehari-hari, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Agus Sulaiman, S.Pd.I, sebagai berikut:

“Disini ada beberapa siswa yang ditinggal pergi oleh salah satu orang tuanya atau meninggal, dan orangtua tunggal tersebut kurang memperhatikan si anak karena terlalu sibuk bekerja, ada juga yang orang tuanya mengalami perceraian, ini mengharuskan anak hanya tinggal dengan salah satu orang tuanya atau bahkan tinggal bersama kakek dan neneknya. Sehingga tidak ada yang memperhatikan dalam hal belajar terlebih dalam menumbuhkan kecintaan dan kebiasaan dalam mengkaji serta membaca Al-Qur'an ketika di rumah. (Wawancara, 17 Mei 2023)

Hasil wawancara diatas menyimpulkan bahwasanya faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dalam membaca Al-Qur'an, padahal orang pertama yang harus memberikan pendidikan adalah keluarga karena waktu anak bersama keluarga lebih banyak dibandingkan di sekolah.

Wawancara dengan Zahratul kelas VII beliau mengatakan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Bapak sama Mamak itu pergi pagi pulang udah sore saya itu tinggal dengan nenek dirumah berdua kalau mereka kerja nenek saya sudah tua sudah tidak jelas penglihatannya, jadi saya tidak mengaji al-qur’an dirumah, hanya disekolah. (Wawancara, 17 Mei 2023)

Kebanyakan orang tua sekarang mempercayakan anaknya sepenuhnya kepada pihak sekolah mereka beranggapan bahwa apabila anaknya telah bersekolah di MTs maka telah cukup mendapatkan pendidikan umum dan agama terutama belajar Al-Qur’an. Anggapan mayoritas orang tua bila dirumah tidak bersekolah di madrasah diniyah bukan menjadi masalah, padahal di madrasah diniyah lebih banyak ditekankan pada belajar membaca Al-Qur’an dan waktunya lebih banyak dibandingkan di sekolah umum yang waktunya hanya terbatas.

b. Kurangnya Alokasi Waktu Untuk Bimbingan.

Di MTs Jauharul Iman waktu yang digunakan untuk bimbingan membaca Al-Qur’an hanya 30 menit dan ini sangat kurang padahal belajar untuk membaca Al-Qur’an memerlukan waktu yang sangat banyak, apalagi dengan siswa yang banyak, seperti yang diungkapkan Hadi Saputra, S.Pd, beliau memaparkan sebagai berikut:

“Menurut saya kemampuan siswa membaca al quran masih sangat kurang hal ini dikarenakan waktu yang dipergunakan untuk mempelajari al quran masih sangat kurang. Apabila waktu untuk mata pelajaran quran hadits dipergunakan untuk membaca al quran maka kompetensi yang seharusnya dikuasai siswa tidak akan tersampaikan keseluruhan hal ini dikarenakan kurangnya alokasi waktu yang dibutuhkan maka solusinya bimbingan membaca Al-Qur’an dilakukan di luar jam pelajaran. (Wawancara 17 Mei 2023)

Hasil wawancara dengan Serli Yuna Putri siswi kelas VII beliau memaparkan sebagai berikut:

“Kenapa kita tidak lancar membaca Al-Qur’an ya karena waktu belajarnya sedikit terus dirumah juga tidak belajar lagi, jadi hanya sebentar waktu belajarnya. (Wawancara, 17 Mei 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mempelajari bacaan alquran maka penekanan utamanya adalah kefasihan pembacaan secara tartil dan merupakan tingkat awal dan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran alquran pada tingkat selanjutnya. Sebab mempelajari alquran tidak sampai pada satu tingkatan saja melainkan ada beberapa tingkatannya, yaitu tahap yang paling dasar membaca alquran secara lancar dengan memperhatikan kaidah-kaidah membaca alquran yang baik dan benar, dan tingkatan selanjutnya yaitu mempelajari arti atau makna yang terkandung didalamnya agar dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari kemudian, tahap selanjutnya yaitu dengan menghafal alquran.

c. Kurangnya Kesadaran Siswa dalam Membaca Al-Qur'an

Dalam proses pembelajaran guru merupakan sumber daya edukatif dan sekaligus aktor proses pembelajaran yang utama. Untuk itu kreativitas seorang guru selalu menjadi hal yang utama dalam pembelajaran. Perubahan yang cepat dalam teknologi informasi dan teknologi pembelajaran bukan menjadi penghalang bagi guru sebagai sumber dan aktor pendidikan yang utama, melainkan menjadi tantangan yang menuntut kreativitas dan kompetensi professional guru yang lebih tinggi.

Faktor yang menghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang lainnya yaitu kurangnya kesadaran siswa, seperti yang diungkapkan Bapak Agus Sulaiman ,S.Pd.I, Beliau memaparkan sebagai berikut:

“Menurut saya selain kurangnya perhatian orang tua, yang dapat menghambat saya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah siswa itu sendiri karena setiap saya panggil menggunakan microfon tidak ada yang datang ke perpustakaan, jadi setiap akan ada bimbingan saya harus memasuki kelas-kelas dan memanggil satu-satu kalau tidak begini siswa tidak mau diajak bimbingan, terkadang saya tanya kenapa nggak mau jawabnya karena malu dia masih jenjang jilid, dikelas pun yang mengikuti pembiasaan setiap pagi kalau tidak ada guru yang mendampingi anak-anak pada kluyuran tidak mau membaca juzz amma.(Wawancara, 17 Mei 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal ini sependapat dengan yang diungkapkan oleh Tata Sabilah salah satu siswa di MTs Jauharul Iman Senaung:

“Saya ini kan belum bisa membaca Al-Qur’an dan ketika ada bimbingan itu biasanya dipanggil menggunakan *microfon* tapi saya tidak datang karena saya malu belum bisa membaca Al-Qur’an sendiri dibandingkan dengan teman-teman saya. (Wawancara, 17 Maret 2023)

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan sehingga harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Guru harus mendorong para peserta didik untuk menggali ilmu pengetahuan dalam berbagai aspek termasuk juga guru alquran hadis secara khusus yang merupakan bagian dari guru Al-qur’n Hadis dituntut agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca alquran karena hal itu merupakan modal utama dalam proses belajar mengajar di madrasah. Dengan kata lain, kemampuan membaca alquran merupakan persyaratn utama dan merupakan kebutuhan pokok bagi seorang untuk mencapai keberhasilan. Karena dengan membaca alquran seseorang dapat dengan mudah untuk mengkaji berbgai ilmu pengetahuan yang ada di dalamnya.

3. Solusi Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur’an Bagi Siswa Kelas VII

Berdasarkan observasi dan wawancara di MTs Jauharul Iman diperoleh data bahwasanya pada kelas VII kemampuan membaca Al-Qur’an siswa ada sebagian siswa yang bisa membaca al-quran dan ada yang belum lancar dan belum bisa melafalkan sesuai dengan kaidah tajwid yang meliputi makhrorijul huruf, pelafalan mad, dll. Bahkan disana juga masih ditemui anak yang belum bisa membaca Al-Qur’an. Melihat hal ini, tentunya seorang guru Al-Qur’an Hadits akan terus menerapkan beberapa upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an agar menjadi lebih baik. Dan untuk meningkatkan kemampuan membaca

Al-Qur'an di butuhkan beberapa upaya agar tujuan pembelajaran Al-Qur'an dapat sesuai dengan tujuan diantaranya:

a. Menggunakan Metode Menyimak

Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadist beliau memaparkan sebagai berikut:

“Yang pertama dalam melaksanakan proses belajar mengajar mengenai membaca Al-Qur'an, terlebih dahulu saya membaca barulah diikuti oleh peserta didik, siswa memiliki Al-Qur'an sendiri sebelum membaca Al-Qur'an mereka terlebih dahulu bersuci dengan berwudhu, dan yang siswa perempuan ketika lagi haid mereka hanya menyimak dari kursi masing-masing kemudian setelah selesai saya meminta mereka satu persatu membaca surah yang telah dipelajarinya. Setelah mereka membaca surah yang telah dipelajari satu persatu, maka saya menilainya dan dapatlah dilihat siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. (wawancara, 17 Mei 2023)

Sebagai pembimbing Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung melaksanakan proses belajar mengajar membaca AL-Qur'an, maka terlebih dahulu guru lah yang membacanya kemudian barulah diikuti oleh peserta didik, setelah selesai guru meminta peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dengan surah yang telah dipelajarinya. Kemudian guru menilai kelancaran peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan dapatlah dilihat mana peserta didik yang belum lancar dalam membac Al-Quran. Sebagai pembimbing guru memberikan bantuan kepada peserta didik yang menghadapi masalah seperti masih mengeja dalam membaca Al-Qur'an atau belum lancar dalam membacanya maka guru menekankan kepada peserta didik tersebut untuk datang kerumahnya sehingga lebih banyak waktu untuk belajar membaca Al-Qur'an.

b. Upaya Pembiasaan

Sebab masih ada peserta didik yang masih kurang baik dalam membaca alquran, sebab hal ini bisa disebabkan oleh berbagai macam faktor, adapun yang dapat menjadi faktornya yaitu sekolah



mempunyai guru yang kurang mempuni pada mata pelajaran yang diajarkannya, kurangnya upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca alquran peserta didik, pembelajaran yang berlangsung hanya sebagai formalitas untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya administrasi sehingga kompetensi guru dalam hal ini tidak menjadi profesional utama, dengan pemahaman tersebut, kontribusi untuk peserta didik menjadi kurang perhatian, dan berimbas kepada peserta didik yang akhirnya tidak mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal, sehingga tidak selalu menjamin bahwa peserta didik Mts mempunyai tingkat kemampuan baca alquran yang baik dibandingkan dengan peserta didik yang ada di SMP.

Seperti yang diungkapkan Bapak Agus Sulaiman,S.Pd.I guru Al-Qur'an Hadits di MTs Jauharul Iman Senaung, beliau mengatakan:

“Kita mengusahakan penerapan pembiasaan membaca Al-Qur'an yang diprogramkan sekolah, jadi setiap pagi sebelum pelajaran dimulai semua siswa diwajibkan membaca Al-Qur'an di dalam kelasnya masing-masing selama 20 menit, tetapi untuk hari senin pembiasaan tidak dilakukan karena semua siswa harus mengikuti upacara bendera, dan untuk hari kamis membaca tahlil bersama-sama. (Wawancara, 17 Mei 2023)

Penjelasan yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Hadi Saputra,S.Pd, selaku kepala MTs Jauhrul Iman Senaung:

“Kami mewajibkan semua siswa untuk membaca Al-Qur'an sebelum mata pelajaran dimulai. Disini proses pembelajaran dimulai pada jam 07.00 tepat Jadi 20 menit sebelum dimulai anak-anak harus sudah masuk kelas untuk membaca Al-Qur'an. (Wawancara, 17 Mei 2023)

Dengan adanya pembiasaan membaca Al-Qur'an tersebut diharapkan anak-anak lebih terampil dalam membaca Al-Qur'an jadi anak yang belum lancar membaca Al-Qur'an dengan adanya pembiasaan yang dilakukan setiap hari akan menjadi lebih lancar.

Pembelajaran Al-Qur'an secara berjenjang tersebut memerlukan keterampilan khusus bagi seorang pendidik, baik metode, strategi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

maupun sarana pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik. Dengan sistematika yang dilakukan secara tepat maka akan memberikan hasil yang maksimal untuk melanjutkan proses pembelajaran ketingkat yang lebih tinggi, yakni memahami makna-makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an yang pada gilirannya akan diwujudkan dalam kehidupannya sebagai pangalaman isi kandungan Al-Qur'an. Dapat dikemukakan bahwa tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang di arahkan kepada peserta didik adalah untuk memberikan pemahaman secara sistematis tentang berbagai cabang ilmu yang berhubungan dengan Al-Qur'an, melalui jenjang pengenalan huruf-huruf hijaiyyah, kaidah-kaidah penulisan, hukum hukum tajwid, jenis-jenis lagu, hingga pada tahapan pemahaman makna dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an.

c. Upaya Pendekatan Individu.

Pendekatan dalam pendidikan Islam adalah sebuah asumsi terhadap hakikat pendidikan Islam. Setiap pendekatan yang digunakan akan memakai metode yang berbeda pula antara satu pendekatan dengan pendekatan lainnya. Oleh karena itu metode selalu terkait dengan pendekatan, sementara pendekatan selalu merujuk pada tujuan. Untuk itu pendekatan yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Jauharul Iman adalah sebagai berikut: Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Agus Sulaiman,S.Pd.I

“Pendekatan yang sering saya gunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah cenderung ke individu, yaitu dengan mendekati siswa secara satu-persatu ini saya lakukan ketika pembiasaan berlangsung dan ketika pelajaran Al-Qur'an Hadits, ketika ada anak yang belum bisa atau belum lancar dalam membaca Al-Qur'an besoknya akan saya bimbing sendiri di perpustakaan dan kalau ada jam pelajaran Al-Qur'an Hadits tersisa saya akan membimbingnya pada jam itu juga, menurut saya dengan begini saya juga akan lebih mengetahui latar belakang dari masing-masing siswa. (Wawancara, 17 Mei 2023)

Hasil wawancara dengan Abi Firmansyah beliau salah satu siswa kelas VII, mengatakan:

“Saya sering di panggil bapak yang mengajar Al-Qur’an disuruh keruangan beliau untuk belajar tambahan membaca Al-Qur’an.(Wawancara, 17 Mei 2023)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diambil kesimpulannya Memang pendekatan yang di gunakan guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di perpustakaan adalah menggunakan pendekatan individu dengan sistem privat, dan dengan begini menurut peneliti guru juga akan lebih mengetahui kemampuan dari masing-masing siswa, karena guru secara langsung akan bertatap muka dengan siswanya.

Berdasarkan uraian data diatas dapat diketahui bahwa pendekatan yang digunakan guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di MTs Jauharul Iman tersebut merupakan komponen-komponen penting dalam pembelajaran Al-Qur’an yang akan selalu merujuk pada tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan sistem pendidikan Islam.

Sebagai manusia yang beragama, selalu dituntut untuk senantiasa membaca dalam arti membaca ayat – ayat atau tanda – tanda kebesaran Allah dimuka bumi ini. Bahkan ayat – ayat Alquran sendiri yang pertama kali diturunkan adalah perintah kepada umat manusia untuk membaca dan menulis. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Alquran. Kemampuan membaca yang baik dan benar itu tidak boleh meninggalkan kaidah – kaidah ilmu tajwid.

Alquran yang merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw. Menjadi penyempurna ajaran-ajaran yang pernah ada sebelumnya, sebagai ummat muslim wajib untuk mempelajarinya sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Upaya agar dapat meningkatkan kualitas generasi muslim di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Negara ini, perlu dilakukan dengan cara yang lebih intensif agar dapat memasyarakatkan alquran sehingga terwujud generasi qurani.

Kalau diperhatikan semangat anak remaja dalam membaca Al-Qur'an sungguh amat menyedihkan. Karena kegemaran mereka dalam membaca Al-Qur'an telah sangat tipis. Sulit didapati dalam satu sekolah yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan sempurna. Dan sekarang ini tidak jarang sekali kita temui banyak anak yang sudah lulus dari sekolah SD/MI, MTs/SMP, MA/SMA belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan sempurna sesuai dengan tajwid. Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik tentunya tidak lepas dari upaya guru dan madrasah yang mempunyai tujuan demi keberhasilan peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pada sub-bab yang terdahulu, maka sampailah penulis pada tahap akhir untuk mempermudah pembaca memahami bacaan dengan jelas tentang pembahasan yang tertera dalam skripsi ini maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Membaca al-quran di MTs Jauharul Iman masih banyak yang kurang lancar dan itu dikarenakan siswa tidak berminat untuk membaca al-quran siswa setelah pulang sekolah banyak bermain dan melakukan aktivitas yang tidak bermanfaat, serta kurangnya peran orangtua terhadap pendidikan al-quran untuk anak anak mereka.
2. Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang menjadi faktor pendukung dan penghambat bagi guru Al-Qur'an Hadits, faktor pendukungnya meliputi:
 - a. Adanya sarana prasarana yang disediakan sekolah seperti jilid, Al-Qur'an dan juz amma.
 - b. Adanya media pembelajaran seperti laptop dan *Infocus*.
 - c. Adanya minat dari siswa yang selalu ingin meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya.

Yang menjadi faktor penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di antaranya:

- a. Lingkungan keluarga, disebabkan kurangnya perhatian dari orang tua.
 - b. Kurangnya alokasi waktu untuk bimbingan.
 - c. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca Al-Qur'an.
3. Upaya yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Jauharul Iman meliputi:
 - a. Upaya pembiasaan, jadi setiap pagi sebelum pelajaran dimulai semua siswa diwajibkan mengikuti pembiasaan membaca Al-Qur'an selama 10 menit

- b. Upaya Pendekatan individu, yaitu dengan cara guru mendekati siswa secara satu persatu ketika pembiasaan berlangsung dan ketika pelajaran Al-Qur'an Hadits, ketika menemukan siswa yang masih kesulitan membaca Al-Qur'an guru langsung membimbingnya sendiri di perpustakaan.

B. SARAN-SARAN

Sebelum mengakhiri tulisan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran, semoga bermanfaat bagi kepala sekolah dan bagi guru Al-Qur'an Hadits ketika mengajar dalam kelas.

1. Untuk penulis semoga apapun yang ditulis menjadi bermanfaat kedepan sebagai guru al-qur'an hadist.
2. Untuk Sekolah Mengingat pentingnya belajar al-quran bagi siswa, maka hendaknya kepala sekolah berusaha melengkapi fasilitas dan sarana pengajaran al-quran bagi siswa, Melakukan supervise kepada guru terhadap persiapan mengajar dan proses pembelajaran, Memonitoring kinerja para guru untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar, menjalin kerjasama dengan lembaga terkait serta mengontrol jalannya pembelajaran.
3. Untuk Guru Hendaknya selalu merencanakan kegiatan belajar mengajar dan menyediakan peralatan yang menunjang kreativitas belajar siswa sesuai dengan usia atau tingkatan kelas, Hendaknya selalu memberikan pujian pada siswa atas prestasi yang diperoleh agar dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab, Menjalin hubungan dan komunikasi yang baik antar sesama guru, peserta didik dan orangtua siswa.
4. Untuk para pembaca penelitian ini, semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan untuk membuat penelitian serupa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



C. Penutup

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan yang penulis lakukan, baik dari segi penulisan maupun pokok-pokok pembahasan penelitian, oleh karena itu sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kehilafan saya mohon maaf dan menginginkan kritik dan masukan untuk mambangun penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, dan semoga penelitian ini memberikan manfaat untuk para pembaca, Aamiin.

Jambi, Agustus 2023

MUHAMMAD NUR
NIM. 201190263

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya , 2013, Surabaya : Karya Halim
- Abdullah Rozali, 2015, *Pelaksanaan Otonomi Luas Dengan Pemikiran Kepala Daerah Secara Langsung*, PT: Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Abdul Haris dan Jihad Asep, 2013, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Adhkiyah. 2917, *Pelajaran Tajwid Lengkap*, Palembang: Aksara Press.
- Adi. S. 2016, *Fiksi Populer. Teori Dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aliwar, 2016. “Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)” Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 9 No. 1, Januari-Juni
- Ardiansyah H. 2018, *Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstroming Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Berdasarkan Kemampuan Awal Peserta Didik*. Indonesian Journal Of Economics 1(1).
- As'ad Humam, 2014, *Cordoba Iqro' Transliterasi Latin* (Bandung: PT Cordoba)
- Aziz, Moh. Ali ,2018. *Mengenal Tuntas Al-Qur'an : kajian tematik atas ayat-ayat hukum dalam al-Qur'an*, Cet, III; Surabaya : IMITIYAZ.
- Barnawi, Arifin, M. 2016. *Strategi Dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi, 2022 UIN STS, Jambi: Sulthan Thaha.
- Damin, Sudarwan, 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta
- Dalman, 2013. *Keterampilan Membaca*, Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Elvi, Rahmi.2019, *Modul Metodologi Pengajaran Al-Qur'an Hadis*. (Yogyakarta : Deepublish.
- Hamalik, Oemar.2013, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara.
- H. Abdul Chaer. 2013. *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hermawan, Acep. 2013, *'Ulumul Qur'an*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Husna, Mutammimal. 2015. *Hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan prestasi pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VII SMP Negeri 2*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sungguminasa Kabupaten Gowa, Tesis Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Kurnaedi Abu Ya'la, Lc, 2013, *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*, Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Moleong, Leexy J. 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.

Moh. Ali Aziz, 2018, *Mengenal Tuntas Hadis : kajian tematik atas ayat-ayat hukum dalam Hadis*, (Cet, III; Surabaya : IMITIYAZ)

Muhammedi, *Metode Al-Baghdadiyah*, Al Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman, Vol.1. No 1 Januari 2018.

Muhaimin.2015, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam Pemberdayaan Pengembangan Kurikulum Hingga Redefenisi Islamisasi Pengetahuan*. Bandung: Nuansa Aulia.

Purniadi, putra dan Idawati,2017, *Telaah Kurikulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Ilmiah PGMI Volume 3, Nomor 2, Desember.

Rizema Putra Siatatava, 2014, *Prinsip Mengajar Berdasar Sifat-Sifat Nabi*, Jogjakarta : DIVA Press.

Slameto 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono,2016, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&B* , Bandung: Alfabeta.

Syafaruddin dkk. 2012, *Pendidikan dan Pembudayaan Masyarakat*. Medan : Perdana Publishing.

Susianti, Cucu, 2016. *Efektifitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal AL-Qur'an Anak Usia Dini*, Pgpau Universitas Pendidikan Indonesia. Tunas Siliwangi Vol. 2, No. 1.

Thaib, Zamakhsyari bin Hasballah. "Metode al-Qur'an dalam Menampakkan Ayat-Ayat Hukum." Suloh: Jurnal Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh 7, 1 (2019).

Zulfidayanti. 2016. *Hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an siswa dengan akhlak siswa MA Al-Khoiriyah tahun ajaran 2015/2016*, Skripsi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul Skripsi : Upaya Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.

A. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sebuah data sebagai berikut:

1. Memperhatikan Situasi dan Kondisi di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.
2. Memperhatikan Pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.
3. Mengamati sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.
4. Mengamati pelaksanaan kegiatan belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadist dikelas VII di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.
5. Mengamati keaktifan belajara siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadist dikelas VII di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.
6. Mengamati permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran.

B. Wawancara

1. Kepala Sekolah

- a. Apa visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi?
- b. Bagaimana bentuk struktur organisasi kepengurusan di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- c. Berapa jumlah tenaga pengajar dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi?
- d. Apakah guru sebelum pelaksanaan pembelajaran semester sudah menyiapkan perangkat pembelajaran?
- e. Apakah bapak selalu melakukan supervisi pembelajaran terhadap guru yang mengajar?

2. Guru

- a. Bagaimana Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas VII ?
- c. Bagaimana solusi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Bagi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi?
- d. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran sudah menggunakan metode yang bervariasi?
- e. Bagaimana cara bapak meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadist?
- f. Apakah bapak selalu memberikan motivasi dalam pembelajaran al-qur'an hadist?
- g. Apakah siswa yang bapak ajar semuanya sudah bisa membaca al-qur'an dengan baik dan benar?

3. Siswa

- a. Apakah kendala yang dihadapi dalam membaca al-qur'an?
- b. Apakah ada kesulitan kamu dalam mengikuti pembelajaran al-qur'an dan hadist?
- c. Apakah kamu senang mengikuti pembelajaran al-qur'an dan hadist?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

d. Apakah kamu selalu bertanya terhadap materi yang belum kamu pahami ?

C. Dokumentasi

- a. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.
- b. Geografisi Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.
- c. Struktur Organisasi di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.
- d. Keadaan sarana dan Prasana di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.
- e. Keadaan Guru dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.
- f. Visi dan Misi di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.
- g. Pelaksanaan pembelajaran Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.

Jambi, Mei 2023

Validator



JM. Ekafrianda, M. Pd

KEY INFORMAN

No	Nama	Keterangan
1	Hadi Saputra,S.Pd	Kepala Sekolah MTS
2	Agus Sulaiman,S.Pd.I	Guru Aqidah Akhlak
3	Zahratun	Siswa Kelas VII
4	Serli Yuna Putri	Siswa Kelas VII
5	Tata Sabilah	Siswa Kelas VII
6	Abi Firmansyah	Siswa Kelas VII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

FOTO HASIL WAWANCARA

Foto: dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah



Foto : dokumentasi Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadist



Foto dokumentasi siswa sedang KBM



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Foto dokumentasi dengan Siswa Kelas VII



Foto dokumentasi wawancara dengan siswa



Foto dokumentasi wawancara dengan siswa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Foto dokumentasi wawancara dengan siswa



Foto dokumentasi wawancara dengan siswa





KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD NUR
 NIM : 201190263
 Pembimbing I : Nasir, S.Ag, M.Fil.I
 Judul : Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	01 Desember 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing sekaligus bimbingan Bab I, II, dan III	
2.	12 Desember 2022	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
3.	30 Februari 2023	Seminar Proposal	
4.	08 Mei 2023	ACC Riset	
5.	23 Mei 202	Bimbingan Bab I, II, III,IV dan V	
6.	12 Juli 2023	ACC Skripsi	
7.	12 Juli 2023	Sidang Munaqasah	

Jambi, Agustus 2023
 Mengetahui,
 Pembimbing I



Nasir,S.Ag,M.Fil.I
 NIP.197010221998031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD NUR
 NIM : 201190263
 Pembimbing I : H. Ahmad Fikri, M.Pd
 Judul : Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	01 Desember 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing sekaligus bimbingan Bab I, II, dan III	
2.	12 Desember 2022	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
3.	30 Februari 2023	Seminar Proposal	
4.	08 Mei 2023	ACC Riset	
5.	23 Mei 202	Bimbingan Bab I, II, III,IV dan V	
6.	22 Juni 2023	ACC Skripsi	
7.	12 Juli 2023	Sidang Munaqasah	

Jambi, Agustus 2023
 Mengetahui,
 Pembimbing II

H. Ahmad Fikri, M.Pd
 NIP/1988010192023211012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : MUHAMMAD NUR
Jenis Kelamin : Lkai-laki
Tempat/Tgl Lahir : Kerinci, 14 Mei 1998
Alamat : Desa, Sungai Bendung Air, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci.
E-Mail : maritimtaruna3@gmail.com

Pendidikan Formal

1. SD/MI, Tahun lulus : SDN 1/ Suka Jaya 2011
2. SMP/MTS, Tahun lulus : MTs Nurul Haq Semurup 2014
3. SMA/MA, Tahun lulus : MA Nurul Haq 2017
4. Starata Satu (S1) : UIN STS Jambi, 2023

Motto Hidup

....وَأَحْسِنُ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ (٧٧)....

“...dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu,....” (QS. Al- Qashsas : 77)